

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

PERAN MONTION GRAPHIC DALAM PROGRAM ACARA CAFÉ DADER

Laporan Praktek Kerja Lapangan ini disusun untuk memeperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) dalam bidang Komunikasi dengan spesifik Broadcasting Radio-

Televisi



STIKOM
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI
Y O G Y A K A R T A

Oleh:

Jose da Costa

2017/BC/5203

BROADCASTING R-TV

SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI (STIKOM)

YOGYAKART 2020

HALAMAN PERSETUJUAN

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Peran Montion Graphic Dalam Programa acara Cafe Dader di Stasiun Televisi

RTTL,EP (Radio Televisão de Timor – Leste, Empreza Public)

Disusun oleh

JOSE DA COSTA

2017/BC/520

PENYIARAN

Laporan Praktek Kerja Lapangan ini disusun untuk memeperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) dalam bidang Komunikasi dengan spesifik Broadcasting Radio-
Televisi

Menyetujui

Dosen Pembimbing,

HERI SETYAWAN, S.Sos., M.Sn

STIKOM
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI D3 PENYIARAN

(BROADCASTING)

SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI (STIKOM)

YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Praktek Kerja Lapangan ini telah diterima dan disahkan sebagai Laporan Tugas Akhir dan Telah dipresentasikan dihadapan dosen penguji penyiaran Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 17 September 2020

Jam : 13:00 WIB

Tempat : Ruang Presentasi Online

1. Heri Setyawan, S. Sos., M.Sn

(Pembimbing dan Penguji 1)

2. Supadiyanto, M.I.Kom

(Penguji 2)

3. Risa Karmida, S.Sos., M.A.

(Penguji 3)

Mengesahkan :

Mengetahui :

R. Sumantri Raharjo, M.Si

Ketua STIKOM

Tjandra Buwana, M.A.

Ketua Prodi Penyiaran

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : JOSE DA COSTA
Nomer Mahasiswa : 2017/BC/5203
Program Studi : Penyiaran STIKOM YOGYAKARTA

Dengan ini menyatakan bahwa laporan tugas akhir yang berjudul :
Peran Montion Graphic dalam Program acara *Cafe Dader*.

Tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Ahli Madya disuatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan dalam Tugas Akhir ini terkandung ciri-ciri plagiat dan bentuk-bentuk peniruan lain yang dianggap melanggar peraturan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Yogyakarta,
Yang menyatakan,

Materai 6000

(.....)

HALAMAN PRSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur kepada Tuhan yang selalu memberikan jalan kepada saya selaku penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Lapangan ini, maka dengan segenap hati saya mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kepada mama tercinta Maria Tael Fraga yang selalu memberikan dukungan kepada Penulis sehingga Penulis dapat melewati masa-masa sulit selama perkuliahan
2. Kepada Kaka saya Juvito Tael Fraga selalu sabar memberikan dorongan dan motivasi dan telah mengorbankan tenaga dan pikiran agar Penulis dapat menyelesaikan studi ini.
3. Kepada keluarga besar bapak Antonio Febu dan Juliao de Jesus Costa yang juga turut membantu saya tinggal di rumahnya selama PKL.
4. Kepada dosen pembimbing saya pak Heri Setyawan S.Sos.,M.SN yang dengan sabar mendampingi penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan ini.
5. Kepada dosen-dosen STIKOM Yogyakarta yang telah membimbing dan membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat.
6. Kepada Stasiun Televisi RTTL.EP yang telah bersedia menerima dan membimbing penulis selama melakukan Praktek Kerja Lapangan di Stasiun Televisi RTTL.EP selama kurang lebih dua bulan.
7. Kepada Stasiun Televisi RTTL.EP terkhusus Om Paicceco dan bapak Tomas yang sudah membantu mengenai desing mentrologi cuaca untuk program café dader selama melakukan praktek kerja lapangan di Stasiun Televisi RTTL.EP.
8. Kepada teman-teman seangkatan baik dari prodi BC R-TV, BC Film, Advertising, dan Public Relation, yang secara langsung maupun tidak langsung sudah berbagi pengalaman selama kuliah di STIKOM Yogyakarta.
9. Kepada sahabat yang selalu membantu dalam kesulitan-kesulitan terkhusus buat Rizal dan Alpar dos santos Pereira. Terima kasih buat kebersamaannya selama kurang lebih tiga tahun.
10. Kepada Rizal yang telah membantu saya dalam pengerjaan laporan ini mulai dari awal sampai selesai. Termakasih atas dukungan dan kesetiaannya.
11. Kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat dan Rahmat yang telah dilimpahkan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan laporan akhir ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih berlimpah kepada Ibu, dan segenap keluarga yang baik dengan tidak langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis selama menjalani masa-masa kuliah di STIKOM Yogyakarta ini, selain itu penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada para dosen dan pembimbing yang selama ini mengajar, membimbing, dan memberi masukan kepada penulis sehingga penulis juga dapat menyelesaikan studi di STIKOM Yogyakarta ini, dan terlebih lagi kepada teman-teman seangkatan tahun 2017 mulai dari BC R-TV, BC Film, Advertising, dan Public Relations yang dengan senang hati berbagi ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis selama mengikuti kuliah di STIKOM Yogyakarta ini. Penulis sendiri menyadari kalau laporan tugas akhir ini sangat jauh dari kata sempurna, oleh karena itu dengan rendah hati penulis memohon kritikan, dan masukan dari para pembina, dosen serta semua yang menyadari kesalahan dan kekurangan dari penulis dalam pembuatan laporan tugas akhir ini. Akhirnya penulis dengan rendah hati, kembali mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang dengan langsung ataupun tidak langsung, telah membantu penulis dalam membuat laporan tugas akhir ini dengan cara memberi masukan, membimbing, dan membagikan pengalaman yang bermanfaat sehingga penulis mampu menyelesaikannya, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 15 September

Penulis

JOSE DA COSTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
SURAT PERNYATAN KEASLIAN	III
HALAMAN PERSEMBAHAN	IV
KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR GAMBAR.....	X
DAFTAR TABLE	XI
ABSTRAK	XII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan PKL.....	3
1.2.1 Berdasarkan latar belakang penulisan laporan tugas akhir ini	3
1.3 Tujuan dan Manfaat PKL.....	3
1.3.1 Tujuan Praktek kerja Lapangan	3
1.3.2 Manfaat dari Praktek kerja lapangan	4
1.4 Lokasi dan Waktu Pelaksana Pkl	4
1.4.1 Lokasi.....	4
1.4.2 Pelaksana.....	4
1.4.2 Metode Pengumpulan Data.....	5
BAB II KERANGKA KONSEP	6
2.1 Penegasahan Judul	6
2.2 Kajian teori.....	7
2.2.1 Komunikasi Massa	7
2.4 Produksi siaran Televisi.....	8
a. Pra Produksi	8
b. Produksi	9
c. Pasca Produksi	9
2.5 Metode Editing.....	10
2.6 Fungsi Editing.....	12
2.7 Peran	15

2.8 Montion Grahpic.....	15
BAB III DESKRIPSI OBJEK/ PERUSAHAN.....	19

3.1 Sejarah Radio Televisaun Timor-Leste	19
3.2 Visi dan Missi RTTL,Ep.....	20
3.2.1 Visi.....	20
3.2.2 Misi	20
3.3 Arti dan Makna Logo RTTL, Ep	20
3.3.1 Arti Logo RTTL,Ep terdiri dari.....	21
3.4 Letak Geografis RTTL,Ep	23
3.5 Badan Pengurus dan Pengawas RTTL, Ep	25
3.5.1 Tema Kelola Anggaran RTTL, Ep.....	26
3.5.2 Total Kariawan Radio Televisaun Timor-Leste	31
3.6 Estruktur Radio Televisaun Timor-leste,Ep dan Kegiatan	31
3.6.1 Struktur RTTL,Ep	31
3.6.2 Kegiatan Ogranisasi RTTL,Ep.....	31
3.7 Pola acara siaran RTTL,Ep	33
3.8 Jenis Program di RTTL.Ep	35
3.9 Chanel Siaran RTTL, Ep.....	36
BAB IV KEGIATAN PKL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Kegiatan PKL.....	
4.1.1	
BAB V PENUTUP.....	37
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Sarana.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tahap dalam Proses Pasca Produksi	11
Gambar 2 Kerangka Pikir	19
Gambar 3 Arti dan Makna Logo RTTL,Ep	20
Gambar 4 Segitiga dari Logo RTTL,Ep	22
Gambar 5 Arah Lingkaran dari Logo RTTL,Ep	22
Gambar 6 Buku Terbuka dari Logo RTTL,Ep.....	23
Gambar 7 Layout Logo RTTL Ep	23
Gambar 8 Arti dari Warna Logo RTTL,Ep	23
Gambar 9 Peta Wilayah Timor-Leste	24
Gambar 10 Peta RTTL,Ep di Kota Dili	24
Gambar 11 Kator RTTL,Ep di Kota Dili	25
Gambar 12 foto di studio room MCR RTTL,EP	48
Gambar 13 Edit offline/ Online video Profile Narasumber	48
Gambar 14 Setting camera di Studio Café dader.....	49
Gambar 15 Imput Tamplete Montion Graphic	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tata kelola anggaran dasar perusahaan dan kompetensi	26
Tabel 2 Total Kayawan RTTL,EP Radio Televisaun Timor Leste	30
Tabel 3 Struktur Radio Televisi Timor-Leste	30
Tabel 4 Pola acara siaran RTTL,EP.....	34
Tabel 5 Jenis Program di RTTL,Ep	36
Tabel 6 Chanel Siaran RTTL,Ep	37
Tabel 7 Tabel kegiatan Magang.....	38

ABSTRAK

Program Café dader adalah program berita dengan konten informasi politik, ekonomi (bisnis) social dan hiburan yang penawarannya via telephone dan diprogram ini host akan mengabarkan ada beberapa barang yang akan dijual dan juga mengabarkan bagi yang membutuhkan atau mencari sesuatu barang atau jasa. Di dalam program café Dader banyak menggunakan *motion graphic*, agar program tersebut lebih menarik untuk ditonton. Praktek kerja lapangan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran *motion graphic designer* Radio Televisaun Timor-Leste,Ep dalam menyajikan program Café dader , PKL ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu kerja praktek lapangan yang bertujuan melakukan penafsiran terhadap fenomena sosial yang menempatkan peneliti sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi,dan dokumentasi. Hasil laporan menemukan bahwa peran *motion graphic designer* akan terlihat pada Pascaproduksi dimulai dari tahap, editing *offline*, yaitu melakukan pemindahan file (*capture*), menyeleksi file video (*logging*) sesuai *shoot list*, penyuntingan gambar secara kasar (*cut to cut*). Selanjutnya editing *online*, *motion graphic designer* melakukan pengecekan dan penyesuaian peralatan editing, editing isi program, pencarian bahan dan gambar untuk *motion graphic*, pembuatan *motion graphic*, evaluasi hasil editing video bersma rekan-rekan tim editing. Tahap akhir mixing, penambahan dan pengurangan suara yang dirasa kurang tepat dengan menyeimbangkan (*balance*) audio untuk mendapatkan suara yang bersih, melakukan persiapan mixing dengan memeyiapkan alat-alat yang digunakan, host melakukan proses dubbing, penambahan sound effect di dalam *mixing*. Program Café dader menampilkan isi program dan *motion graphic* (visual effect) yang dapat diterima masyarakat dengan penerapan editing sesuai kode etik jurnalistik dan undang-undang Penyaiaran.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Media komunikasi saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, hal ini ditandai dengan banyaknya bermunculan berbagai macam media komunikasi, baik dalam bentuk media elektronik maupun media cetak. Media ini juga banyak mempengaruhi sistem-sistem dalam kehidupan masyarakat yang semakin dirasakan peranannya oleh seluruh kalangan masyarakat. Media-media komunikasi massa pada saat ini, dituntut saling membenahi diri ditengah ketatnya persaingan bisnis media, demikian juga dengan media televisi. Para pengelola televisi belomba-lomba meningkatkan kualitas siarannya untuk mempengaruhi pemirsa agar lebih tertarik dan lebih memilih media mereka. Komunikasi media televisi ialah proses komunikasi antar komunikator dan komunikan (Massa) melalui sebuah sarana yaitu televisi, komunikasi Massa media televisi bersifat periodik, dalam komunikasi massa media tersebut, lembaga penyelenggaraan komunikasi bukan secara perorangan, melainkan melibatkan banyak orang dengan organisasi yang kompleks serta pembiayaan yang besar. Karena media televisi bersifat “*transitory*” (hanya meneruskan) maka pesan-pesan yang di sampaikan melalui komunikasi massa media televisi, hanya dapat di didengar dan dilihat secara sekilas. Pesan pesan yang di sampaikan bukan hanya di dengar, tetapi juga dapat di lihat dalam gambar yang bergerak (audio visual). Televisi merupakan suatu kebutuhan yang telah menjadi konsumsi sehari-hari masyarakat untuk memenuhi kepuasan. Masyarakat yang konsumtif menjadikan televisi merupakan salah satu alat untuk pemenuhan kebutuhan hiburan dan juga sebagai sumber pengetahuan (edukasi dan informasi). Dunia pertelevisian saat ini memiliki banyak persaingan, masing-masing stasiun televisi memiliki program acara yang mampu menarik hati para penonton. Setiap program memiliki karakter dan ciri khas yang berbeda-beda agar bisa bersaing dengan program acara lainnya dan dibutuhkan strategi agar bisa menarik minat audiens. Ada beberapa macam televisi, antara lain: Televisi swasta, televisi, publik, televisi kabel, televisi komunitas, dan televisi lokal. Salah satu televisi public yang berada di Timor-Leste yaitu Radio Televisaun Timor-Leste menjadi salah satu stasiun televisi kebanggaan bagi masyarakat di Timor-Leste. Radio Televisi Timor-Leste atau lebih akrab dengan sebutan RTTL berdiri pada tanggal 20 Mei tahun 2001 dengan nama PT Radio Televisi Timor-Leste dengan

pemancar 37 kw melalui channel UHF telah dapat dinikmati oleh 4 (empat) juta penduduk Timor-Leste daratan, diantaranya Propinsi Bili, Baucau, Ermera, Lequisa, Mantutu, Lospalos, Suai, Ermera Vequeque dan Bobonaro Saat ini televisi memiliki program yang dominan ke program berita dan informasi, ada juga program hiburan seperti musik, berita olahraga Talkshow serta tayangan informatif lainnya. Beberapa stasiun televisi di Timor-Leste terus bersaing untuk menghadirkan acara entertainment yang sebagian besar lebih banyak di minati oleh masyarakat mulai dari anak kecil hingga orang dewasa, namun program televisi yang sering dijumpai kurang memberikan manfaat dan pengetahuan bagi penontonnya dan hal ini membuat masyarakat kekurangan program televisi yang edukatif untuk di konsumsi. Televisi saat ini tidak banyak menyajikan program Café dader yang mana konsumen langsung di hubungkan kepada pembelinya oleh *host*, kebanyakan program hanya mempromosikan barang atau jasa nya saja tanpa langsung menjadi perantaranya. Radio Televisaun Timor-Leste sebagai salah satu stasiun televisi di Provinsi Dili saat ini harus terus berlomba membuat program acara yang dapat menarik perhatian/memikat pemirsa. Selama mengudara Radio Televisaun Timor- Leste telah beberapa kali melakukan perubahan acara guna meningkatkan kualitas dari program Radio Televisaun Timor-Leste Teste itu sendiri. Salah satu usaha yang dilakukan saat ini ialah menghadirkan Acara Café Dader. Café dader adalah program informasi (BERITA), hiburan (music) dan bisnis (jual beli) yang penawarannya langsung via telephone dan program ini *host* akan mengabarkan ada beberapa barang yang akan di jual dan juga mengabarkan bagi yang membutuhkan atau mencari sesuatu, selain itu program Café dader juga mempromosikan berbagai tempat, mulai dari tempat klinik kecantikan, pusat perbelanjaan, hingga pusat belajar. yang dimana *host* dari bursa niaga turun langsung ke tempat tersebut untuk menjelaskan bagaimana tempat tersebut lebih detail, Program Café dader tayang setiap hari mulai pukul 07.00 sampai 09.00 WTL.

Dalam menciptakan sebuah tayangan yang menarik diperelukan tiga tahapan yaitu: pra produksi, produksi dan pasca produksi. Setiap tahapan memiliki tugas masing-masing yang sangat berperan, pra produksi yaitu analisa dan penyusunan konsep yang dikembangkan dari sebuah ide, kemudian produksi yaitu proses pembuatan tayangan yang berfokus kepada pengambilan audio dan video dilapangan, dan terakhir adalah pasca produksi yaitu finishing.

Dari Para produksi produksi dan pasca produksi motion graphic sangatlah berperan penting dalam penyangan program ini karna *Motion Graphic* dapat menunjang kualitas program tersebut dengan animasi seperti 3D Motion, Flare, Transisi, Bumper, dan meningkatkan daya tarik penonton, di samping itu Café dader menayangkan berita seputar Timor-Leste, dan luar negeri melalui chanel RTP Portugal, Penonton dari Café dader lebih dominan penonton dewasa, jadi Penggunaan *Motion Graphic* sangat Berperan Aktif dalam Program Café dader *Motion Graphic* designer Menurut Nuga Choiril merupakan salah satu cabang ilmu desain grafis, dimana dalam motion graphic terdapat elemen – elemen desain seperti bentuk, raut, ukuran, arah, tekstur di dalamnya, dengan secara sengaja digerakkan atau diberi pergerakan.

Perbedaan Motion Graphic Designer dengan Desain Grafis adalah pada media aplikasinya, apabila pada desain grafis elemen – elemennya statis(diam) dan terdapat pada media cetak, sementara elemen pada motion graphic memiliki gerakan sehingga terlihat dinamis dan ditampilkan melalui media audio visual. motion graphic adalah grafis yang menggunakan video dan atau animasi untuk menciptakan ilustrasi dari gerak atau transformasi. Berdasarkan latar belakang dan observasi yang peneliti lakukan sebuah stasiun televisi harus menyajikan programnya semenarik mungkin dengan menggunakan *Motion Graphic* sebagai salah satu daya tarik untuk sebuah program. Serta masih banyaknya masyarakat yang tidak tahu tentang peran motion graphic designer sehingga peneliti tertarik membahas peran motion graphic designer Riau Televisi dalam menyajikan program Café Dader. Dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul “PERAN MOTION GRAPHIC DESIGNER DALAM PROGRAM ACARA CAFÉ DADER TELEVISI”.

1.2 RUMUSAN PKL

1.2.1 Berdasarkan latar belakang penulisan laporan tugas akhir ini,

Penulis mengambil rumusan masalah “Bagaimana peran motion Graphic dalam program acara café dader”

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PKL

Tujuan dan manfaat dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut

1.3.1 Tujuan Praktek Kerja lapangan (PKL)

- a. Untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi Diploma III Komunikasi Terapan konsentrasi Penyiaran dalam meraih gelar Ahli Madya (A.Md) dalam bidang komunikasi dengan spesifik Broadcasting Radio Televisi.

- b. Memberikan pengetahuan dan gambaran kepada masyarakat bagaimana peran desain grafis dalam proses penyampaian acara Café Dader di RTTL, EP.
- c. Sebagai bukti tertulis atas dilaksanakannya magang di RTTL, EP.
- d. Menerapkan dan mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan di Stikom Yogyakarta
- e. Untuk bisa melihat, mengikuti dan terjun langsung dalam proses kerja profesional sebuah acara di televisi.
- f. Memperoleh wawasan dan pengetahuan serta pengalaman nyata dalam dunia kerja montion grafik sebagai persiapan guna penyesuaian diri dalam dunia kerja yang nyata.
- g. Sebagai langkah awal yang diharapkan dapat berguna untuk membangun karier di masa depan selain itu juga memberikan pengalaman bagi calon ahli madya.
- h. Menjalin kerjasama antara lembaga pendidikan dengan perusahaan yang bersangkutan.

1.3.2 Manfaat dari Praktek Kerja Lapangan (PKL)

- a. Menambah pengetahuan tentang proses mengdesain montion grafik dalam sebuah program televisi.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman kerja di bidang penyiaran sesuai dengan yang penulis ambil dalam bangku perkuliahan.
- c. Dapat mengoperasikan komputer untuk kebutuhan montion grafik seperti tamplate lower third, Tamplate berita cuaca (metrologi) dalam program acara café dader
- d. Dapat mengetahui kemampuan penulis dalam dunia penyiaran.

1.4 LOKASI DAN WAKTU PELAKSANAAN PKL

1.4.1 Lokasi.

Pelaksanaan Parktik Kerja Lapangan berlokasi di Stasiun Televisi. RTTL,EP (Radio Televisão De Timor – Leste, Empreza Public) di Caicoli Dili Timor – Leste

1.4.2 Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan PKL : 02 Maret 2020 – 17 April 2020

Rincian Kegaitan PKL dalam seminggu. : Hari kantor selama 5 hari dalam semingu (senin, selasa, rabu, kams dan jumat)

Jam pelaksanaan PK : 07:30 WTL – 17:30 WTL

1.4.3 Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Melakukan pengumpulan data melalui penelitian mengamati kegiatan selama masa Praktik Kerja lapangan di RTTL,EP (Radio Televisão de Timor – Leste, Empreza Public)

b. Wawancara

Melakukan wawancara untuk memperoleh data- data kepada kerabat kerja program Café Dader dan karyawan di stasiun Televisi RTTL,EP (Radio Televisão de Timor – Leste, Empreza Public)

c. Praktek

Terlibat langsung dalam kegiatan produksi program Café Dader di Stasiun Televisi RTTL, EP (Radio Televisão de Timor – Leste, Empreza Public)

d. Sumber Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksudkan adalah penulis mendokumentasikan sendiri baik melalui dokumentasi foto yang akan digunakan oleh penulis dalam mempertanggungjawabkan hasil tulisan laporan tugas akhir ini. Adapun tujuan lain dari dokumentasi ini adalah sebagai bukti sumber dokumen yang telah dilakukan selama mengikuti praktik kerja lapangan di Radio Televisaun Timor-Leste selama kurang lebih satu bulan

e. Kepusataan

Metode kepustakaan dimana penulis mencari dan menemukan bahan bacaan yang berhubungan dengan judul penulisan laporan tugas

akhir kemudian menelaah hasil bacaan tersebut dan hasil telaah tersebut digunakan penulis untuk menjadi dasar acuan dalam menulis laporan tugas akhir ini

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

2.1 PENEGASAN JUDUL

Untuk lebih memahami unsur-unsur yang terdapat dalam Praktek kerja lapangan ini maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah sebagai pedoman praktek kerja lapangan (PKL) Dan agar tidak terjadi kesalah pahaman yang sedang diteliti. Ada pun penegasan istilah dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Peran

Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status.

Seseorang melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran. Menurut Biddle dan Thomas dalam Arisandi, peran adalah serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu. Misalnya dalam keluarga, perilaku ibu dalam keluarga diharapkan bisa memberi anjuran, memberi penilaian, memberi sangsi dan lain-lain.

2. Motion Graphic Designer

Motion graphic Designer adalah seseorang yang mengolah potongan-potongan desain yang berbasis media visual yang menggabungkan bahasa film dengan desain grafis, seperti memasukan elemen-elemen yang berbeda seperti desain 2D atau 3D, animasi, video, ilustrasi, fotografi, dan musik. Termasuk di pembuka program televisi, bumper, dan elemen – elemen grafis yang muncul di televisi. Namun, video atau film dari objek yang bergerak belum dikategorikan sebagai bagian dari motion graphics, kecuali jika video atau film tersebut dikombinasikan dengan beberapa elemen desain, seperti bentuk, jenis, atau baris.

3. Program Café Dader

Café dader adalah program yang menyajikan tentang berita dan informasi yang jam tayangnya mulai dari 70.00 – 09.00 WIB Setiap hari.

4. Radio Televisaun Timor-Leste

Radio Televisaun Timor-Leste (RTTL) adalah stasiun televisi Nasional yang berada di kota Dili, RTTL hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Timor-Leste dan sekitarnya dan menampilkan program-program yang mempunyai khas Tetun, Portugues, RTTL beridiri sejak 20 Mei 2000 Jam tayang dari 06.00 – 24.00 WIB, Rtv lahir dari sebuah obsesi untuk mempersiapkan daerah dalam bentuk yang kongkrit, untuk merespon informasi pada masa independent tahun 2000 silam, RTTL merupakan Pertelevision milik Negara Timor-Leste

2.2 KAJIAN TEORI

2.2.1 Komunikasi Massa

Komunikasi massa (mass communication) adalah komunikasi melalui media massa modern, yang meliputi surat kabar yang mempunyai sirkulasi yang luas, siaran radio dan televisi yang ditujukan kepada umum, dan film yang dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop. Pesan-pesannya bersifat umum, disampaikan secara cepat, serentak dan selintas (khususnya media elektronik). Meskipun khalayak ada kalanya menyampaikan pesan kepada lembaga, karena lembaga yang menentukan agendanya. Everett M. Rogers menyatakan bahwa selain media massa modern terdapat media massa tradisional yang meliputi teater rakyat, juru dongeng keliling, juru pantun dan lain-lain. Disamping itu, agar tidak membingungkan, kita juga perlu membedakan antara *mass communications* (dengans) dengan *mass communication* (tanpa s). Seperti dikemukakan oleh Jay Back dan Frederick C. Whitney dalam bukunya *Introduction to Mass Communication* (1998) dikatakan bahwa Mass Communication lebih menunjuk pada media mekanis yang digunakan dalam komunikasi massa yakni media massa. Sementara itu, mass communication lebih menunjuk pada teori atau proses teoritik. Atau bisa dikatakan mass communication lebih menunjuk pada proses dalam komunikasi massa. Melalui media massa, setiap orang hampir mengetahui segala sesuatu diluar lingkungan mereka. Warga yang berpengetahuan dan aktif sangat mungkin terwujud dalam demokrasi modern hanya jika media massa berjalan dengan baik. Setiap orang membutuhkan media massa untuk mengekspresikan ide-ide mereka ke khalayak luas. Tanpa media massa gagasan seseorang hanya sampai kepada orang disekitarnya.

2.2.2 PRODUKSI SIARAN TELEVISI

Proses produksi televisi adalah suatu cara, metode atau teknik untuk menambah kegunaan suatu barang dengan menggunakan faktor produksi yang ada (peralatan, sumberdaya manusia, bahan dan dana) Dalam proses produksi biasanya memiliki tahapan tahapan, hal yang bertujuan agar proses produksi tertata dan terencana dengan baik sehingga hasil produksi tersebut maksimal.¹³ Suatu produksi televisi melibatkan banyak peralatan, orang dan biaya yang besar, selain memerlukan organisasi yang rapi juga perlu suatu tahap pelaksanaan produksi yang jelas dan efisien. Setiap tahap harus jelas kemajuannya disbanding dengan tahap sebelumnya. Dalam teorinya, Fred Wibowo menyebutkan tahap produksi terdiri dari tiga bagian yang sesuai dengan Standard Operation Procedure (SOP), yaitu Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi.

a. Pra Produksi

Pra-produksi adalah tahap paling penting dalam sebuah tahap produksi televisi, yaitu merupakan semua tahapan persiapan sebelum sebuah produksi dimulai. Makin baik sebuah perencanaan produksi, maka akan memudahkan proses produksi televisive, Fred dalam bukunya menyebutkan Tahap pra produksi meliputi 3 bagian yaitu:

1. Penentuan ide Tahapan ini dimulai ketika seorang produser menentukan ide dan gagasan, membuat riset dan menulis naskah atau meminta penulis naskah mengembangkan gagasan menjadi naskah sesudah riset. sebagai seorang produser televisi, kita tidak bisa hanya menunggu ide, namun harus mencari ide yang unik dan baru sesuai keinginan pemirsa televisi (target audiensi).
2. Perencanaan Tahap ini meliputi penetapan jangka waktu kerja (time schedule), penyempurnaan naskah, pemilihan artis, lokasi, dan crew. Selain estimasi biaya, penyediaan biaya, dan rencana lokasi merupakan bagian dari sebuah perencanaan.
3. Persiapan Tahap ini merupakan pemberesan sebuah kontrak, perijinan dan surat-menyurat. Latihan para artis dan pembuatan seting, meneliti dan melengkapi peralatan yang diperlukan. Semua persiapan ini paling baik

4. diselesaikan menurut jangka waktu kerja (time schedule) yang sudah ditetapkan.

b. Produksi

Sesudah perencanaan dan persiapan selesai, pelaksanaan produksi dimulai sutradara bekerja sama dengan para artis dan crew mencoba mewujudkan apa yang direncanakan dalam kertas dan tulisan (shooting script) menjadi susunan gambar yang dapat bercerita. Dalam melaksanakan produksi ini, sutradara menentukan jenis shot yang akan diambil di dalam adegan (scene). Biasanya sutradara mempersiapkan suatu daftar shoot (shoot list) dalam setiap adegan.

c. Pasca Produksi

Pasca produksi atau istilahnya Post Production adalah tahap akhir dari proses dari proses rangkaian pembuatan karya visual dalam acara televisi baik *news*, drama, dan non drama. Hampir seluruh jenis produksi TV di lapangan maupun di studio melalui tahapan pasca produksi atau proses editing, bahkan tidak hanya departemen news serta departemen produksi saja yang memiliki kebutuhan editing, departemen promosi marketing dan sales juga memiliki kebutuhan yang sama. Editing televisi adalah menyusun, memanipulasi, dan merangkai ulang rekaman video (*master tape*) menjadi suatu rangkaian cerita yang baru (sesuai naskah) dengan memberi penambahan tulisan, gambar, atau suara sehingga mudah dimengerti dan dapat dinikmati pemirsa. Pada stasiun televisi, profesi yang berarti “untuk mengemukakan.” Dan editor dalam bahasa Roma kuno adalah seorang yang sedang memainkan sesuatu didalam sebuah panggung.

Video editor merupakan SDM terakhir dalam proses produksi untuk hampir semua jenis program televisi kecuali siaran langsung. Tugas video editor secara sederhana adalah menyatukan segala elemen audio visual yang telah dibuat berbagai pihak tim produksi menjadi satu kemasan program yang layak disiarkan. Didalam sebuah proses editing ada beberapa jenis kerja yang dilakukan oleh seorang editor salah satunya pembuatan *Motion graphic*, *Motion graphic* ini berbeda dengan proses editing video karena didalam *motion graphic* ini editor atau yang lebih dikenal didalam dunia penyiaran disebut dengan *Motion Graphic Designer*, didalam sebuah program televisi *Motion graphic* digunakan sebagai menambah daya tarik sebuah program televisi dengan menampilkan visual effect.

Memproduksi sebuah *motion graphic* sebenarnya termasuk kedalam metode editing tetapi ada beberapa langkah-langkah yang berbeda dengan metode editing yang biasanya dilakukan oleh seorang editor, memproduksi *motion graphic* sendiri tidak bisa dilakukan oleh seorang editor tetapi pembuatan *motion graphic* dilakukan khusus oleh seorang *motion graphic designer* karena memproduksi *motion graphic* lebih berimajinasi lebih dan menggunakan banyak aplikasi editing dalam pembuatannya. Selain dalam aplikasi yang lebih banyak digunakan dalam pembuatan *motion graphic*, proses produksinya menggunakan mesin editing yang spesifikasinya jauh lebih tinggi dan lebih baik.

2.2.3 METODE EDITTING

Metode editing Terdapat dua metode dasar dalam dunia editing televisi, yaitu :

a. Editing Linier

Proses editing ini menggunakan system perekaman/ penyusunan gambar yang berurutan gambar yang diinginkan sesuai dengan urutan pada naskah, mulai dari A s/d Z harus diedit secara alfabetis. Secara teknis, jika editor melakukan kesalahan dititik awal dari seluruh adegan film maka proses editing harus diulangi dari titik tersebut dan diteruskan kebelakang persis seperti apa yang telah dikerjakan. Perangkat yang digunakan dalam editing linier yaitu

1. Video Mixe
2. Audio Mixer
3. VTR
4. Monitor Player
5. VHS/Beta/Digital26

b. Editing Nonlinier

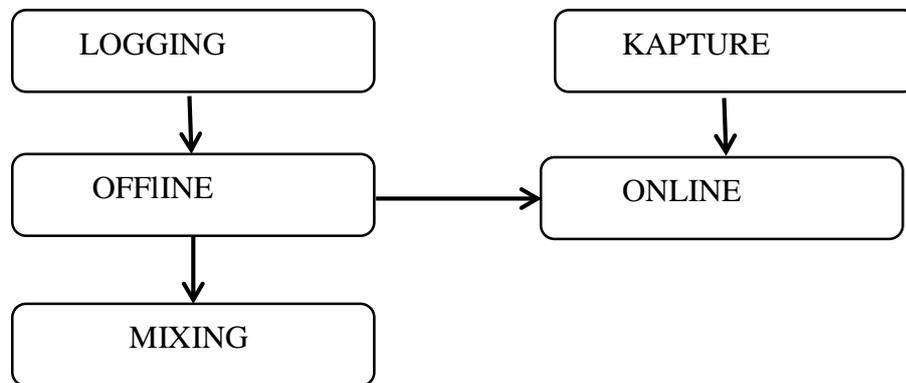
Nonlinier editing adalah proses penyusunan gambar yang dilakukan secara tidak berurutan (random/acak), penyusunan gambar bisa dimulai dari pertengahan suatu acara, kemudian awal dari suatu program acara tersebut dan seterusnya hingga program acara tersebut selesai. Editing jenis ini sesuai sesuai dengan namanya nonlinear, dapat melakukan penyusunan gambar-gambar secara random (acak), tidak harus disusun secara berurutan/alfabetis, tetapi pada akhir proses harus diurutkan kembali sesuai alur cerita dari naskahnya. Teknik editing *nonlinear* tidak berbeda dengan analog. Bahkan pengeditan jauh lebih mudah dan cepat. Karena *Nonlinear* editing memungkinkan pengeditan dilakukan secara acak, pengeditan tidak mutlak

harus dikerjakan dari awal hingga akhir secara urut.28 Metode penyuntingan Video ini dilakukan dengan menggunakan software komputer seperti *Avid, Adobe Premier, Ulead, Pinnacle, maupun Final Cut Pro*. Seluruh software penyuntingan yang berkembang belakangan ini memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing. Sedangkan untuk proses pengolahan audio/suara menggunakan *software Adobe Audition, Soundforge, Pro Tools, Sonar Cake Walk, dan Nuendo*. *Adobe Audition* adalah software yang banyak digunakan untuk pengolahan data audio/suara.

c. Tahapan Nonlinear editing

Tahap Editing Anton Maburri dalam bukunya *Teori Dasar Editing Program Acara Televisi dan Film* menjelaskan ada 5 tahap dalam proses pasca produksi yaitu:

Gambar 1. Tahap dalam Proses Pasca Produksi



(Sumber dari Google)

d. Logging

Logging adalah proses editor memotong gambar dan mencatat waktu pengambilan gambar, dan memilih shot-shot yang ada, disesuaikan dengan kamera report.

b) Capture Digitizing adalah proses memasukkan/mentransfer gambar (A/V) dari *drive, video cassette, Cd,Dvd dan Memory Drive* yang akan diedit ke dalam komputer.

e. Offline editing

Offline editing merupakan sebuah proses menata gambar sesuai dengan skenario dan urutan shot yang telah ditentukan sutradara. Dalam tahapan ini terjadi aktivitas memanggil gambar yang telah di-logging dan di-capture sebelumnya untuk diurutkan sesuai konsep cerita.

f. Online editing

Online editing adalah tahapan editing dimana editor mulai memperhalus hasil offline, memperbaiki kualitas hasil dan memberi tambahan transisi serta efek khusus yang dibutuhkan. Termasuk di dalamnya menambah efek pesanan klien (seorang produser) yang disampaikan pada saat preview

g. Mixing

Proses mixing adalah proses mencampur atau mengolah beberapa sumber suara (suara dubbing, atmosfer, dan ilustrasi) serta menyamakan beat tempo sehingga enak didengar, yang digunakan dalam pembuatan suatu program acara.

2.2.3 FUNGSI EDITTING

Dengan demikian bila dilihat dari definisi yang ada, maka sebenarnya editing mempunyai fungsi antara lain :

a) Menyusun (*Arrange*) Mengorganisasi atau menyusun ulang gambar bergerak (A/V Audio Video) sesuai dengan ide cerita yang ingin disampaikan. Susunan ini disesuaikan dengan script awal dan hasil produksi.

b) Memotong (*Trimming*) Istilah memotong bukan berarti menghilangkan bagian (A/V) sisa yang tak terpakai dan membuangnya begitu saja, memotong disini adalah memendekkan (A/V) sesuai dengan penempatan waktu sebuah cerita.

c) Menggabungkan (*Combine*) Menggabungkan berbeda dengan menyusun, jikalau menyusun masih berbentuk draf kasar di atas kertas maka proses menggabungkan adalah membentuk sequence menja cerita yang utuh.

- d) Menggabungkan juga dapat diterjemahkan menyatukan shot-shot yang telah di-trim menjadi cerita satu kesatuan yang utuh membentuk sekuen (sequence).
- e) Membetulkan (*Correction*) Membetulkan dalam editing bisa mengganti, menambah, dan mengurangi shot yang sejak awal telah disusun menjadi satu cerita yang utuh oleh karena sesuatu hal dan atas penilaian serta pertimbangan maka proses pembetulan mutlak dijalani. Tahapan ini biasanya telah mendekati online editing yakni tahapan dimana proses penambahan *visual effect* dan *audio effect* mulai ditambahkan. *Grading color*, pencahayaan, kebocoran shot juga biasanya ada diproses correction.
- f) Membangun (*Construction*) Membangun sebuah bangunan cerita yang utuh adalah tugas bagi seorang editor, bagaimana ia harus meracik shotshot yang ada untuk kemudian dipercantik dipoles, agar jalan cerita yang Anda susun menarik untuk ditonton di sini editor berperan sebagai storyteller yang baik. seorang sutradara juga berkewajiban mendampingi editor pada saat melaksanakan penyuntinga, Faktor Pemilihan Gambar Dalam bukunya "Grammar of the Edit Second Edition" Roy Thompson Christopher J. Bowen menyebutkan, Ada 6 faktor penunjang dalam mengedit sebuah karya visual program televisi dan film, faktor di bawah ini adalah sebuah konvensi dan sekaligus dasar untuk melakukan edit atau pemotongan terhadap suatu shot yang biasanya seorang editor dihadapkan pada banyak pilihan gambar (shot), faktor tersebut adalah :

1. Information (*Menginformasikan*) Informasi shot (gambar) Hal ini karena setiap gambar (shot) yang tersaji adalah merupakan realitas informasi yang telah direncanakan untuk diambil gambarnya. Mengingat tugas utama seorang editor adalah melibatkan dua unsur dalam diri manusia yakni secara emosional antara lain: membuat mereka tertawa, menangis berteriak, menjerit ketakutan dll) dan secara mental antara lain: membuat mereka berpikir, mengira, mengantisipasi dll) seorang editor yang baik adalah membawa sebuah alur cerita yang bergerak maju dan menyajikan gambar yang memberi informasi baru bukan sebuah repetisi atau pengulangan. Meskipun shot yang diambil sangat indah, tetapi jika tidak mampu memberi informasi yang baru bagi penonton maka itu bisa diabaikan bagi seorang editor dan ini berlaku untuk editing program acara Motivation

2. (Mengandung Motivasi) Shot (gambar) yang baru Anda potong telah menyediakan informasi baru, Di dalam terminologi sebuah gambar (shot), motivasi diterjemahkan dengan mencontohkan pergerakan sebuah subjek atau diamnya suatu objek. Intinya setiap shot harus ada motivasi dan tujuannya atau dengan kata lain saling berkorelasi meskipun tidak kontinuitas. Gambar yang dipilih harus jelas dapat dimengerti penonton. Jangan menggunakan gambar yang dapat menimbulkan interpretasi lain atau keragu-raguan dalam benak penonton,
3. Shot Composition (*Komposisi Gambar*) Editor harus mampu memotong gambar (shot) dengan posisi yang pas dengan penggunaan transisi yang pas pula. Selain itu Editor harus memperhatikan komposisi gambar agar dapat berbicara dengan sendirinya. Di dalam proses pengambilan gambar cukup menunjang kebutuhan editor, ada empat bagian yang perlu Anda perhatikan, framing (pembingkaiian gambar), illusion of depth (kedalaman dalam dimensi gambar), subject or object (subjek atau objek gambar), dan colour (warna). Keempat bagian ini akan menyatu dalam komposisi shot yang di bangun. Bila satu saja kehilangan satu bagian misalnya framing-nya baik, depth-nya cantik, warnanya indah, tetapi objeknya kurang tepat, gambar (shot) itu dianggap sudah gagal.
4. Camera Angle (Sudut Pengambilan Gambar) Sudut pengambilan gambar bagi penata kamera akan memberikan kekuatan dari sebuah shot itu sendiri. Selain itu, menempatkan arah pandangan mata dari penonton sehingga apabila arah ini salah maka penonton juga akan mempunyai pandangan yang salah dari sebuah shot. Bila hal itu terjadi maka seluruh elemen yang ada dalam sebuah shot menjadi tidak berlaku lagi. Walaupun warnanya indah, suaranya sempurna dan objeknya tepat, tetapi kalau camera angle-nya salah, arah pandang shot menjadi gagal.
5. Continuity (Kekinambungan) Teori selanjutnya adalah continuity, Editor harus berkonsentrasi menciptakan kontinuitas yang sesuai untuk menyambung shot-shot yang telah diciptakan oleh penata dapat melengkapi isi cerita karya visual. Hal yang harus dilakukan editor adalah membuat

6. Potongan-potongan gambar tersebut sesuai dengan kontinuitas yang diinginkan. Rangkaian gambar itu harus mempunyai informasi atau cerita yang diperlukan untuk mendukung argumen yang dikemukakan. Transisi atau sambungan antara gambar tidak boleh bertentangan dengan logika kontinuitas yang dimiliki penonton.
7. *Sound* (Suara) Elemen penting terakhir dari Editor adalah sound (suara) yang baik dalam program acara televisi dan film, karena faktor suara yang sangat mempengaruhi makna gambar. Shot sangat dipengaruhi dan mempengaruhi kebutuhan suara, baik dalam bentuk sound effect, live sound record hingga ke pembuatan musik ilustrasi pendukung suasana.

2.2.4 Program Siaran Televisi

Program acara merupakan acara-acara yang ditayangkan oleh stasiun televisi. Kata “program” berasal dari bahasa Inggris *programme* atau program yang berarti acara atau rencana. Undang-Undang Penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah “siaran” yang didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Namun kata “program” lebih sering digunakan dalam penyiaran di Indonesia daripada kata “siaran” untuk mengacu kepada pengertian acara. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya.

Program Siaran Televisi adalah sebuah perencanaan dasar dari suatu acara televisi yang akan menjadi landasan kreatifitas dan desain produksi yang akan terbagi dalam berbagai kriteria utama yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsa acara tersebut

a. Jenis-Jenis Program Acara Stasiun televisi

setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Pada dasarnya apa saja bisa dijadikan program untuk ditayangkan di televisi selama program itu menarik dan disukai audien, dan selama tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum dan peraturan yang berlaku. Berbagai jenis program itu dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar berdasarkan jenis yaitu :

1) Program informasi(berita) :

a) Hard news/berita Hardnews/berita keras adalah segala informasi penting atau menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak audien secepatnya.

b) Straight News Straight News berarti berita “Langsung” (straight) maksudnya suatu berita yang singkat (tidak detail) dengan hanya menyajikan informasi terpenting saja yang mencakup 5W+1H (who, what, where, when, why, dan how) terhadap suatu peristiwa yang diberitakan. Berita jenis ini sangat terikat waktu (deadline) karena informasi sangat cepat basi jika terlambat disampaikan kepada audien.

c) Feature Feature adalah berita ringan namun menarik. Pengertian menarik disini adalah informasi yang lucu, unik, aneh, menimbulkan kekaguman, dan sebagainya. Pada dasarnya berita-berita semacam ini bisa dikatakan softnews karena tidak terlalu terikat dengan waktu penayangan, namun karena durasinya singkat (kurang dari 5 menit) dan ia menjadi bagian program berita, maka feature masuk kedalam kategori hardnews. 49 Feature mengulas topic secara mendalam dengan pembahasan yang luas dengan memasukkan beberapa hal terkait disertai dengan narasi yang mendukungnya.

d) Softnews/Berita Lunak Softnews/Berita Lunak adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (in- depth) namun tidak bersifat harus segera ditayangkan. Berita yang masuk kategori ini ditayangkan pada satu program tersendiri diluar program berita. Program yang masuk kedalam kategori berita lunak ini adalah: current affair, magazine, dokumenter dan talkshow.

2) Program hiburan (Enterteiment) :

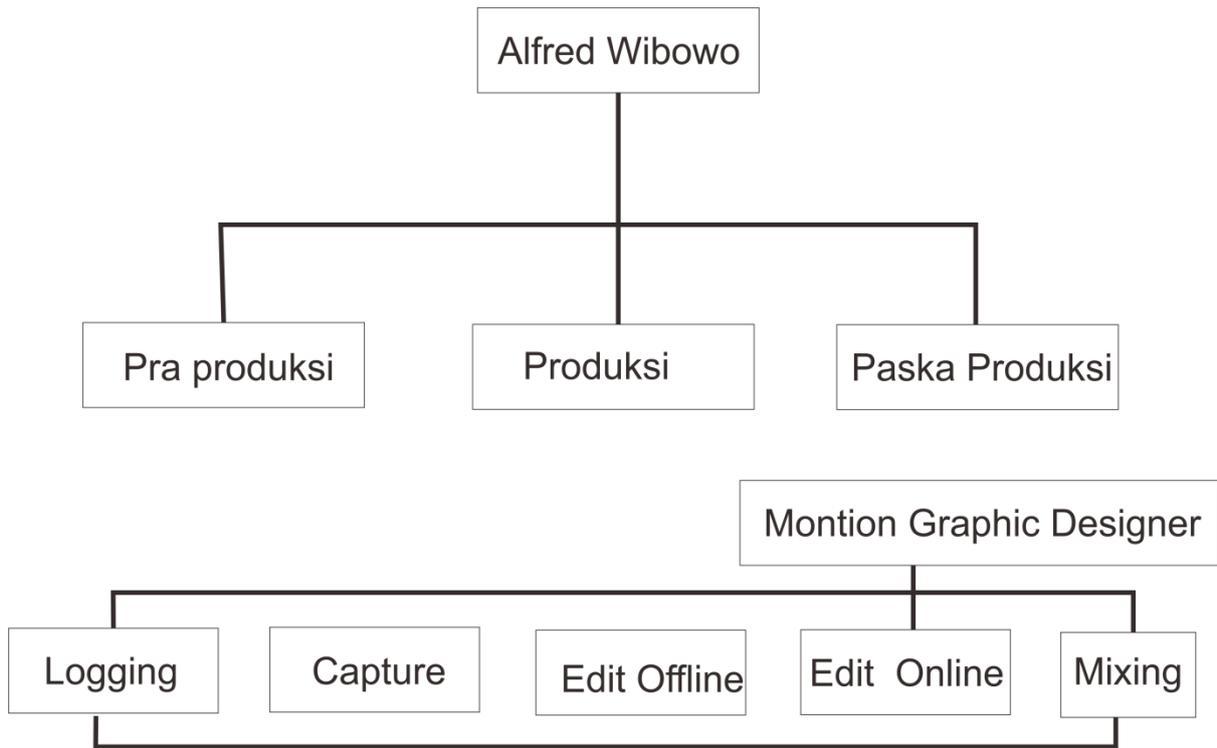
a) Drama drama adalah program pertunjukan (show) yang menyajikan cerita mengenai kehidupan atau karakter seseorang atau beberapa orang (tokoh) yang diperankan oleh pemain (artis) yang melibatkan konflik dan emosi.

b) Permainan/Gameshow Permainan/Gameshow merupakan suatu bentuk program yang melibatkan sejumlah orang baik secara individu ataupun kelompok (tim) yang saling bersaing untuk mendapatkan sesuatu. Program permainan dibagi menjadi 3 yaitu Quiz Show, Ketangkasan, Reality Show.

c) Musik Program music dapat ditampilkan dalam dua format, yaitu video clip atau konser. Program musik berupa konser dapat dilakukan dilapangan (outdoor) ataupun didalam studio (indoor).

d) Pertunjukan Pertunjukan adalah program yang menampilkan kemampuan (performance) seseorang atau beberapa orang pada suatu lokasi baik di dalam studio (indoor) ataupun diluar ruangan (outdoor).

Gambar 2 Kerangka Pikir



BAB III

DESKRIPSI OBYEK/PERUSAHAAN

1.1 SEJARAH RADIO TELEVIZAUN TIMOR-LESTE



Gambar 3. Arti dan makna logo RTTL,EP
Sumber data dari perusahaan RTTL,EP

Radio dan televizaun Timor Leste sebagai lembaga publik yang menetapkan penyiaran pemerintah oleh Uni Eropa UNTAET (Timor Timur) di tempat penampungan Radio Timor-Lesta di Timor-Lesta dengan nama Radio UNTAET (misi PBB) di Timor-Timur era populasdi Indonesia,dengan tujuan untuk mensosialisasikan misi PBB.Dengan tujuan mengadakan referendum,setelah Tomor-Timur mencapai kemerdekaannya.

Radio dan Televisi kembali mengubah radio dan Televisi Timor-Leste pada tanggal 20 Mei 2002, Dengan pemulihan Kemerdekaan Timor-Leste pada tahun 2002 melalui peraturan pemerintah no.06/2002,ditransmisi Radio Publik dari Stasiun pusat dan televisi Timor-Leste .Namun pada tahun 2003,tujuan pemerintah Timor-Leste atas UNTAET (Admistrasi Transisi perserikatan Bangsa-Bangsa di Timor Leste) ditinjau kembali pada tingkat hukum,melalui Undang-Undang no.2 edisi 2003.

Pada tahun 2008 Pemerintah konstitusional berupa empat peraturan perundang-undangan No.42/2008 tanggal 26 November tentang ratifikasi Timor-Leste Publikasi Radio Television menjadi entitas bisnis negara.sama seperti definisi Radio dan Televisi Timor-Leste memiliki negara baru dengan misinya.Penguatan persatuan Nasional dan Persatuan dan Integritas,promosi Demokrasi,serta kekuatan pembangunan Nasional untuk memastikan integritas nasional sebagai negara Radio dan Televisi transformasi pada RTTL.Ep.

Dekrit-UU No.42/2008 November, membentuk perusahaan publik Radio dan Televisi Timor-Leste (TTL, Ep). RTTL, Ep, menurut pasal 3 keputusan tersebut, itu menggantikan layanan penyiaran publik Timor-Leste dan melanjutkan kepribadian hukumnya, dengan asumsi uneverсалitasnya hak dan kewajiban mereka, khususnya penyiar diberikan oleh Regulasi UNTAET No. 2002/06 tanggal 9 Mei. Sesuai dengan ayat 1 pasal 4 estatuta yang disetujui dan dilampirkan pada keputusan Menteri No. 42/2008, pada tanggal 26 November, RTTL, Ep telah mengajukan keberatan atas penyediaan layanan publik dari siaran suara dan televisi, sesuai dengan undang-undang yang berlaku dan masing-masing diberikan. RTTL, Ep melakukan kegiatannya dalam ketergantungan pengawasan anggota pemerintah bertanggung jawab atas bidang komunikasi sosial (pasal 4 keputusan tersebut). Demikian, RTTL, Ep kementerian komunikasi sosial, sesuai dengan pasal 4 keputusan menteri No. 42/2008, tanggal 26 November

1.2 VISI DAN MISI RTTL.

1.2.1 Visi

Penguatan landasan harmonis Nasional dan sosial untuk pembangunan Nasional.

1.2.2 Misi

Untuk kinerja kegiatan layanan publik, layanan radio, RTTL, Ep harus menghormati generiku dan siaran radio-spesifik dan kegiatan difusif, berikut

1. Promosikan bahasa resmi pertahanan dan difusi dari Republik Demokratik Timor-Leste.
2. Berkontribusi dalam memberikan informasi.
1. Pelatihan bagi publik.
2. Promosi.
3. Nilai-nilai pertahanan budaya, dimana mempertunjukkan identitas nasional untuk pembangunan negara.
4. Bebas ekspresi dan pemikiran.
5. Memastikan ketelitian dan obyektivitas tentang informasi dan program.

1.3 ARTI DAN MAKNA LOGO RTTL, EP

1.4

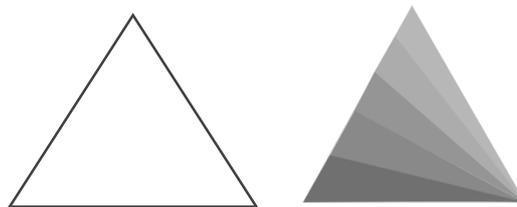


Gambar 4. Arti dan makna logo RTTL,EP
Sumber data dari perusahaan RTTL,EP

Logo baru perusahaan RTTL, Ep ini memiliki arti dan makna dalam yayasan tentang visi dan misi RTTL, Ep sebagai berikut: masa depan pemerintahan, budaya, pendidikan, kreativitas. Arti dari Logo RTTL, Ep, Radio dan Televisi Timor-Leste, perusahaan publik, menjaga peran yang penting, di msasa depan, impartial, budaya.

3.3.1 Arti Logo RTTL,EP terdiri dari:

1. Arah dari segitiga: kekuatan, gerakan, aksi, kemajuan



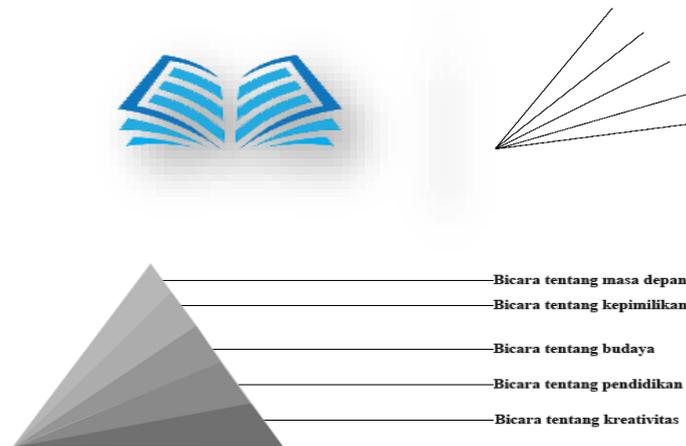
Gambar 3. Segetiga dari Logo RTTL,EP
Sumber Data dari perusahaan RTTL,EP

2. Arah lingkaran/bulat yang; tidak ada akhir, perlindungan, kesatuan.



Gambar 5. Arah lingkaran dari Logo RTTL,EP
Sumber Data dari perusahaan RTTL,EP

3. Buku terbuka. arah buku yang yang terbuka: dalam kertas memiliki lima nilai penting dan salah satu nilai utama RTTL. Ep, adalah dari masa depan. Impartialitas, budaya, pendidikan, kreativitas.

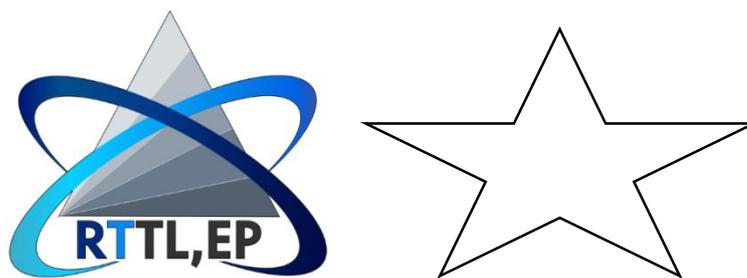


Gambar 6. Buku Terbuka dari Logo RTTL.EP

Sumber Data dari perusahaan RTTL.EP

4. Layout Logo RTTL,Ep. Layout terakhir dari logo RTTL,Ep

Adalah gambar bintang di presensi yang diperoleh terang, seperti RTTL.Ep yang “terang bagi bangsa”.



Gambar 6. Layout logo dari Logo RTTL.EP

Sumber Data dari perusahaan RTTL.EP

5. Logo dan warna RTTL,Ep. Warna biru tua simbol radio dan warna biru muda simbol televisi.



Warna Biru Tua
Muda

Warna Biru

Gambar 7. Arti dan Makna dari Logo RTTL,EP
Sumber Data dari perusahaan RTTL,EP

3.4 LETAK GEOGRAFIS RTTL, Ep

Penelitian dalam rangka persiapan yang terjadi di lembaga-lembaga Radio Televisi Timor-Leste, bahwa lembaga-lembaga pemerintah yang RTTL, Ep menempatkan Berlokasi di *suku Caicoli, posto administrasi Nain Feto* dan kotamadya, di Dili.

Radio Televisi Timor-Leste, di perbatasan resional, terdiri dari:

1. Arsip Statistik Nasional terletak di utara.
2. Terletak di sebelah selatan kotamadya *PNTL* DI dili.
3. Bagian Timur terletak di pusat pelatihan hukum.
4. Terletak Sisi Barat dari *PDHJ*.



Gambar 8. Peta Wilaya Timor-Leste
 Sumber Data dari Google Maps



Gambar 9. Peta RTTL,Ep di Kota Dili
 Sumber Data dari Google Maps



Gambar 10, Kantor RTTL,EP di Kota Dili

Sumber data dari Radio Tevizaun Timor - Leste

3.5 BADAN PENGAWAS DAN PENGURUS RTTL, EP.

RTTL, Ep melaksanakan kegiatannya dalam ketergantungan pengawasan anggota pemerintah yang bertanggung jawab di bidang Komunikasi Sosial (pasal 4 keputusan tersebut). Dengan demikian RTTL, Ep beroperasi di bawah Kementerian Komunikasi Sosial, sesuai dengan pasal 4 Keputusan Menteri No.42/2008, tanggal 26 November.

Mengenai masalah ini, mereka yang bertanggung jawab, dalam konteks Opini yang bertentangan, setuju dengan pernyataan perjanjian konsesi.

Modal hukum RTTL, Ep dalam jumlah \$ 8.335.031,00 (delapan juta,tiga ratus tiga puluh lima ribu tiga puluh satu dollar AS) terdiri dari properti bergerak dan sesuai dengan Pasal 6 Itu Anggaran Dasarnya

Menurut pasal 7 itu Anggaran Dasarnya, badan-badan yang diatur dalam Anggaran Dasarnya diangkat:

a. Dewan Direksi.

Adalah badan pengelolah Rttl, Ep, dan harus terdiri dari anggota ganjil, sebagaimana ditentukan oleh undang-undang. Namun, sejak 2009, Dewan Direksi telah dibentuk 6 elemen, salah satunya adalah Presiden Menurut Ketentuan nomor 1 pasal 10, tentang Rezim Hukum perusahaan publik (*RJEP*).

b. Dewan Fiskal.

Adalah badan pengawas untuk manajemen RTTL, Ep dan harus terdiri dari tiga anggota, salah satunya adalah ketua melalui perintah nomor 4 / GMF / IV / 2011, tanggal 27 April.

c. Dewan Opini.

Adalah badan yang berkonsultasi dan mengeluarkan pendapat tentang kegiatan tagunan dan multinasional serta rencana keuangan serta tentang anggaran eksplorasi dan investasi serta dokumen pertanggung jawaban. Melalui Keputusan Presiden No.5/2013, tanggal 4 Februari, dan Resolusi Parlemen Nasional No.8.2011, tanggal 23 Maret.

3.5.1 Tema Kelola Anggaran Perusahaan RTTL, Ep.

Tabel 1. Tata kelola anggaran dasar perusahaan dan kompetensi		
Tata kelola Perusahaan	Anggaran Dasar	KOMPETENSI
Dewan Direksi	Pasal 9	<ul style="list-style-type: none"> a) Menjamin manajemen dan manajemen superior Perusaha; b) Untuk mengelola aset perusahaan c) Mengetujui kebijakan manajemen perusahaan d) Mengetujui dan memberikan suara pada Rencana keuangan tahunan dan multinasional e) Mempertimbangkan dan memeberikan suara pada neraca dan akan untuk tahun berikutnya f) Mengevaluasi berdasarkan pendapat komite audit, dan memberikan suara pada neraca dana kun untuk tahun fiskal berikutnya; g) Mempertimbangkan dan memberikan suara pada proposal untuk menerapkan hasil tahun fiskal berikutnya; h) Untuk menyetujui dokumen akuntabilitas.

Dewan Fiskal	Pasal 17	<ul style="list-style-type: none"> a) Untuk memberikasi legalitas tindakan organ-organ perusahaan, kepatuhannya terhadap undang-undang dan undang undang lain yang berikut; b) Memantau pelaksana rencana dan program kegiatan; c) Secara berkala memeriksa akun perusahaan dan implementasi anggaran; d) Menerbitkan pendapat terperinci tentang neraca laporan dan akun dewan direksi; e) Untuk mengumumkan kinerja dan manajemen Keuangan perusahaan pada pencapaian hasil dan manfaat yang diprogramakan; f) Untuk mengumumkan kriteria penilaian aset, amortisasi dan reintegrasi modal, konstitusi ketentuan dan cadangan dan penentuan hasil keuangan; g) Memberi pendapat tentang akuisisi penjualan, atau pembenana properti nyata atau seluler yang harus didaftarkan h) Untuk memberi tahu anggota pemerintah tentang perwalian penyimpangan yang dia pastikan dalam pengelola RTTL,ep. i) Untuk mengusulkan kepada anggota pemerintah pengawas untuk melakukan audit external; j) Kekuatan lain apapun, sesuai dengan aturan hukum atau perundang-undangan yang berlaku.
--------------	----------	--

Tabel 1. Tata kelola anggaran dasar perusahaan dan kompetensi

Tata kelola Perusahaan	Anggaran Dasar	KOMPETENSI
Dewan Direksi	Pasal 9	<ul style="list-style-type: none"> i) Menjamin manajemen dan manajemen superior Perusaha; j) Untuk mengelola aset perusahaan k) Mengetujui kebijakan manajemen perusahaan l) Mengetujui dan memberikan suara pada Rencana keuangan tahunan dan multinasional m) Mempertimbangkan dan memeberikan suara pada neraca dan akan untuk tahun berikutnya n) Mengevaluasi berdasarkan pendapat komite audit, dan memberikan suara pada neraca dana kun untuk tahun fiskal berikutnya; o) Mempertimbangkan dan memberikan suara pada proposal untuk menerapkan hasil tahun fiskal berikutnya; p) Untuk menyetujui dokumen akuntabilitas.

2. Total Kariawan Radio Televisaun Timor-Leste

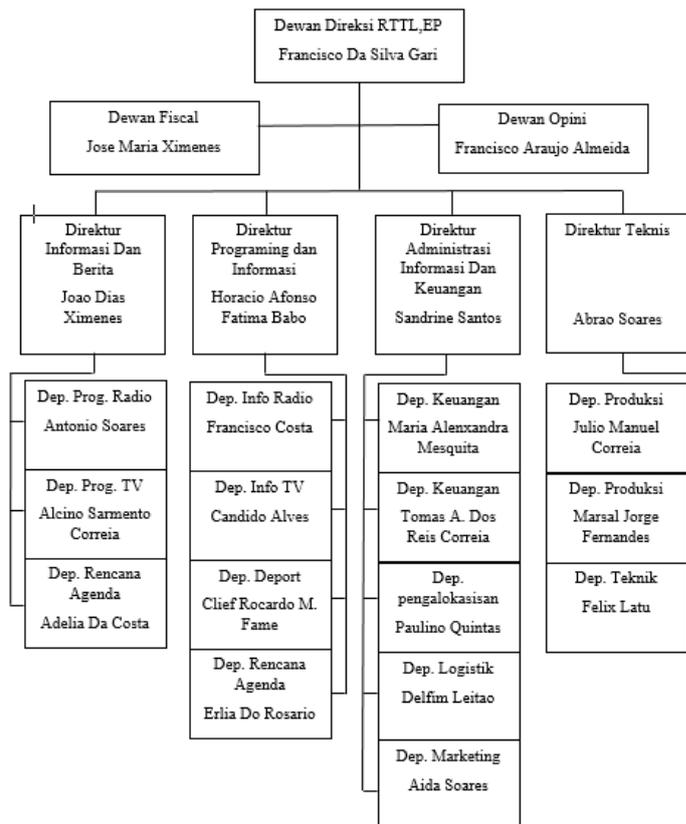
Tabel 2. Total Kayawan RTTL,EP Radio Televisaun Timor Leste

NO.	Arah	Karyawan RTTL,EP		Total Umum
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Informasi yang Rasakan sekarang	54	27	81
2	Pemrograman	16	8	24
3	Dukungan teknis	49	9	58
4	Administrasi dan keuangan	21	13	34
5	Total	140	57	197

3.6. STRUKTUR RTTL,EP DAN KEGIATAN

3.6.1 Struktur RTTL,Ep

Tabel 3. Struktur Radio Televisi Timor-Leste



3.6.2 Kegiatan organisasi di RTTL, Ep.

Menurut bagan organisasi yang disajikan sebelumnya, berikut ini adalah memiliki beberapa departemen operasional:

1. Direktorat Bagian Pemrogram; bertanggung jawab untuk merencanakan program acara yang meninformasikan kepada penonton.
2. Direktorat Bagian Informasi dan Berita: berfungsi untuk merencanakan dan menciptakan program-program berita. Menentukan isu tema berita kemudian menyajikannya kepada pemirsa. Pemimpin Redaksi, Produser, Reporter, Kameramen, Presenter, dan Editor.
3. Direktorat Bagian Administrasi dan Keuangan: bertanggung jawab menyelenggarakan pengelolaan pengendalian kegiatan dan keuangan di rttl.
4. Direktorat Bagian Dukungan Teknis: bertanggung jawab sebagai mempersiapkan penjadwalan atas berbagai peralatan yang harus diganti, kegiatan ini harus dilakukan secara setiap tahunnya.
5. Departemen Program Radio di RTTL, Ep bertugas untuk merencanakan, memilih dan menyusun konsep acara siaran yang akan disuguhkan kepada pendengar.
6. Departemen program TV bertugas untuk menyiapkan program-program sepanjang waktu yang akan ditayangkan di RTTL, Ep. Tugasnya mulai dari observasi karakter masyarakat pemirsa, membuat program, menyusun jadwal, mengontrol kualitas, sampai pada melakukan evaluasi program yang sudah ditayangkan.
7. Departemen perencanaan Agenda Eksternal bertanggung jawab untuk merencanakan jadwal pada suatu program acara yang sudah ada diluar.
8. Departemen Radio Informasi Merencanakan dan mengawasi pelaksanaan konsep/format radio, khususnya dalam program *on air* (program, kepenyiaran, musik, materi siar) dan juga *off air*.
9. Departemen Informasi TV Bertanggungjawab untuk membeli atau membangun suatu unit siaran agar dapat melakukan siaran langsung dan dapat mengirim gambar secara lebih cepat.
10. Departemen Agenda jam siaran pengelola program serta mengatur lokasi waktu dan materi siaran dalam sehari, seminggu, dan setahun, Untuk mendapatkan program serta menentukan waktu atau jam penayangan program.
11. Departemen Keuangan Membantu tugas direktur mengendalikan proses keuangan mulai dari investasi sampai dengan operasional harian dan finansial pengaturan gaji karyawan.

12. Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) mempunyai peran penting dalam merencanakan, mengarahkan dan mengkoordinasikan fungsi administrasi, mengawasi perekrutan, mewawancarai, dan memperkerjakan karyawan baru, melakukan konsultasi dengan pimpinan mengenai rencana strategis dan bertindak sebagai penhubung antara manajemen dengan karyawan.
13. Departemen Pengalokasian ia bertanggungjawab untuk menyediakan fasilitas umum yang memadai bagi perusahaan dan memasarkan fasilitas yang tidak memenuhi kondisi. (property perusahaan).
14. Departemen Logistik bertanggungjawab penanganan material dan fasilitas umum lainnya yang sudah memadai sehingga tidak terjadi kerusakan dan kehilangan dalam distribusi.
15. Departemen pemasaran, dan bertanggung jawab menjual waktu siaran kepada para pemasang iklan program khususnya audien yang diinginkan pemasang iklannya dalam mendorong kemajuan media penyiaran.
16. Departemen Produksi merencanakan dan membuat program-program in house sepanjang waktu yang akan ditayangkan. Tugasnya mulai merencanakan, menyusun rundown, memproduksi, sampai pada melakukan evaluasi program yang sudah ditayangkan berperan dalam produksi dan distribusi konten selain berita, yang ada di Radio televisaun Timor-Leste.
17. Departement Ict information and Comunication technologies (ICT) bantu untuk melakukan kegiatan pemrosesan, manipulasi pengelolaan, dan transfer/ pemindahan informasi.
18. Departement teknik memimpin teknik yang bertugas melakukan kordinasi antara kelompok teknisi yang ada di stasiun.

Para pekerja RTTL,EP berada di bawah rezim komisi layanan, pegawai negeri, sementara RTTL,EP tunduk pada pengaturan hukum dari kontak kerja individu dan perjanjian layanan.

3.7 Pola Acara Siaran RTTLEP

Tabel 4. Pola acara siaran RTTLEP

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu	Jam
06:00	(RTTLEP Emisaun Hahu Agora) Abertura Lokraik + Patria-Patria							06:00
06:05	Roman domin (katolik)				Roman Domin (muslim)	Roman Domin (Kristen)	Hametin Fiar	06:05
06:30	Exercicio							06:30
07:00	Telejornal Dader (Tetun)							07:00
07:30	Desporto dader						Desporto Seminal	07:30
08:00 08:30	Kafe Dader					Hahaek	Talk show Biblia	08:00 08:30
09:00	Telejornal Portugues							09:00
09:30	Tempu Labarik Aprende (TLA)					TLA Special I-News	TLA Special RR	09:30
10:00	Sala Redasaun	Ita Nia Bainaka	Pakte SEJD	Sala Redasaun	Exklusivu	Ritmo Musika New	Ritmo Musika New	10:00
10:30								10:30
11:00	The Kids voice					Kulinario	Kulinario	11:00
11:30	Lian Municipiu					Criminal	Criminal -PR	11:30
12:00	Telejornal Meudia						Telejornal Meudia RR	12:00
12:30	Bonita Bonito Timor- Leste							12:30
13:00	Global Musika							13:00
13:30	Timor-Musik Clip							13:30
14:00	Telenovela Tera Nostra					Ritmo Music	Ritmo Musika	14:00
14:30							Ritmo Musika New	14:30
15:00	Global musika							15:00
15:30	Roman Domin (Katoliku)				Roman Domin Muslima	Roman Domin Kristen	Hametin Fiar	15:30
16:00	The kids Voice					Hahaek	Hahaek	16:00
16:30	EXERCICIO							16:30
17:00	Program Anak-Tempo Labarik Aprende-RR					TLLA Semana -RR	TLLA Semana -RR	17:00
17:30	Bonita Bonito Timor-Leste							17:30
18:00	Global music					Patriota		18:00
18:30	Hau Nia Historia	Variable Sport	Hau nia Historia	Timor-Leste	Retratu			18:30

				Ohin Loron					
19:00	Telejornal Kalan (Tetun)						7 Dias	19:00	
19:30								19:30	
20:00	Desportu						Desportu Semanal	20:00	
20:30	Telejornal Portugues						Telejornal Portugues-RR	20:30	
21:00	Sala Redasaun	Ita Nia Bainaka	Pakte SEJD	Exclusivu		Eransa	Patriota	21:00	
21:30							Badain	21:30	
22:00	Telenovela Terra Nostra						Ritmo Musica New	Talk Show	22:00
22:30								Biblia-RR	22:30
23:00	Enseramento TV Graphic RTTL sei Fila Hikas Aban Dader 6:00AM *Patria-Patria TV ID								23:00
23:05	RTP								23:05
05:00									05:00

JENIS PROGRAM DI RTTL,EP

Tabel 5. Jenis Program di RTTL,Ep

Patria-patria	7 Dias	Timor- leste Ohin lorum
Roman Domin Katiliku	Hahaek	Roman Domin Kristaun
Talk Show Biblia	Kafe Dader	Hau nia Historia
Criminal	Eransa	Sala redasaun
Ita Nia Bainaka	Kulinaria	Global music
Pakte SEJD	The Kids Voices	Badain
Ritmo Musica New	Variable Spot	Telejornal Dader (tetun)
Retratu	Patriota	BBTL
TLA especial New	Hametin fiar	Desportu dader
Exercicio	Telenovela terra nostra	Timor-leste Musik clip
Exclusivu RTP	Lian Municipiu Telejornal meudia	Tempu Labarik Aprende Roman domin Muslimano

3.9 CHANEL SIARAN RTTL,EP

Radio Televisaun Timor-Leste Telah Menambah Daftar Chanel di Satelite Palapa D. untuk frekuensi terbarunya masih sama menggunakan format Mpeg2. Tabel 6. Chanel Siaran RTTL,Ep

 RADIO TELEVISAUN TIMOR-LESTE				
Freq dan Polarity	Symbol Rate	UHF	Nama channel	Format Video
4025H	4258	37	RTTL	PAL/MPG2

BAB IV

KEGIATAN PKL DAN PEMBAHASAN

4.1 Kegiatant PKL

Selama kurang lebih satu setengah bulan yaitu terhitung sejak 02 Maret 2020 sampai dengan 17 April 2020 penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau yang lebih sering disebut dengan istilah magang. Kegiatan magang tersebut penulis lakukan di sebuah stasiun televisi pemerintah berskala nasional di Caicoli Dili, Timor-Leste yaitu RTTL,EP (Radio Televisaun Timor-Leste, Empresa Public) di bagian Program Acara Café Dader dan di acara Café Dader ada 3 bagian yaitu Café Dader, Horta Show dan Ita Nia Bainaka, departemen program televisi. Disini penulis banyak sekali mendapat pengetahuan dan pelajaran tentang Montion Graphic sesuai standar di RTTL,EP (Radio Televisaun Timor-Leste, Empresa Public). Dengan adanya bimbingan dari semua staff di departemen program televisi, menjadikan penulis dapat mempelajari lebih dari satu macam profesi saja yaitu sebagai Teknik Grafis studio. Jadi penulis dapat mempelajari bagaimana persiapan seorang designer montion Graphic dalam sebuah program acara lalu mengolahnya sehingga menjadikannya sebuah acara yang layak ditayangkan serta bagaimana mempersiapkan tayangan on air.

Penulis melaksanakan kegiatan magang dengan 5 hari kerja dalam seminggu yaitu senin, selasa, rabu, kamis, dan jumat. Pada program Café Dader secara garis besar ada beberapa shift jam kerja diantaranya:

- Shift I: Pukul 06:00
- Shift II: Pukul 06:30
- Shift III: pukul 07:30

Selama magang penulis diwajibkan untuk datang tepat pada waktunya dengan berpatokan pada pembagian shift yang diberitahukan saat selesai acara dan melapor ke koordinator acara. Sebelum melakukan program acara Café Dader, penulis diwajibkan untuk mempersiapkan alat yaitu kamera, tripot dan kabel. Selama proses persiapan, penulis didampingi oleh seorang juru designer Graphic . Namun terkadang, penulis juga diberikan kesempatan untuk logging dan capture gambar di ruangan MCR tanpa didampingi seorang Juru Graphic

Setelah acara selesai penulis membereskan tempat serta alat-alat dan semua bahan yang ada studio.

Selama melakukan kegiatan Magang, penulis lebih berperan sebagai juru kamera magang dalam program acara Café Dader di RTTL,EP (Radio TelevisaunTimor-Leste, Empresa Public) dan penulis mempunyai 8 jam kerja dalam sehari, walaupun terkadang penulis juga ikut membantu program-program lainnya.

Pada hari pertama pelaksanaan magang penulis diperkenalkan dengan seluruh staff yang ada di divisi acara dan divisi lainnya serta melihat semua ruangan yang ada di RTTL,E Selama melakukan kegiatan Magang, penulis lebih berperan sebagai juru kamera magang dalam program acara Café Dader di RTTL,EP (Radio TelevisaunTimor-Leste, Empresa Public) dan penulis mempunyai 8 jam kerja dalam sehari, walaupun terkadang penulis juga ikut membantu program-program lainnya.

Pada hari pertama pelaksanaan magang penulis diperkenalkan dengan seluruh staff yang ada di divisi acara dan divisi lainnya serta melihat semua ruangan yang ada di RTTL,EP (Radio TelevisaunTimor-Leste, Empresa Public). Setelah pengenalan penulis langsung diperkenalkan dengan Standart Operatiaon Prosedure (SOP), tugas-tugas yang harus dilakukan juru kamera dan diberi kesempatan untuk mengikuti program Café Dader. (Radio TelevisaunTimor-Leste, Empresa Public). Setelah pengenalan penulis langsung diperkenalkan dengan Standart Operatiaon Prosedure (SOP), tugas-tugas yang harus dilakukan juru kamera dan diberi kesempatan untuk mengikuti program Café Dader.

4.1.2 Tugas- Tugas Selama PKL

Tugas yang diberikan kepada penulis adalah sebagai Montion Graphic program acara. Dihari pertama penulis mengamati kegiatan sebagai seorang designer Montion Graphic saat melakukan kegiatan acara Café Dader di studio. Bagaimana mewarnai visual effect seperti berita metrologi, bumper in, out ,lowerhird, credit title dan lain- lain, dan ,juga mencontrol semua camera beserta audio dari layar utama dan audio mixer tujuan agr memilih gambar yang menarik dan level suara yang standar agar menarik pemirsa.

Setelah itu di minggu-minggu selanjutnya penulis melewati proses acara Café Dader on air yang direncanakan. Disini penulis

mengalami proses on air yang pertama dan penulis ditugaskan sebagai asisten Graphic editor

4.1.3 Jadwal Kegiatan PKL

Tabel kegiatan PKL

No.	Tanggal/Hari	Jam	Kegiatan
1	Senin ,02/03/20	08:30	Pengenalan dengan semua staff di RTTL,EP (Radio Televisaun Timor-Leste, Empresa Public)
2	Selasa ,03/03/20	07:30	Libur Hari Veteranus no Kombatenti da Libertasaun Nasional Timor-Leste (hari Veteran)
3	Rabu ,04/03/20	11:31	Libur Hari Veteranus no Kombatenti da Libertasaun Nasional Timor-Leste (hari Veteran)
4	Kamis ,05/03/20	9:30	Bantu membawa computer yang rusak ke ruangan IT untuk servise dan install ulang
5	Jumat ,06/03/20	03:12	Bantu menedit offline video berdurasi pendek untuk upload ke youtube
		10:00	Bantu membawa kembali computer yang sudah diperbaiki dan instal ke ruangan MCR
6	Sabtu		
7	Minggu		

No	Tanggal/hari	Jam	Kegiatan
1	Senin, 09/03/20	08:30 14: 00	Bantu membawa Peralatan ke Studio Horta Show di Gedung departamen Keuangan untuk program tipping horta show. Setelah program selesai membantu para staf program horta show untuk bawah kembali peralatan ke studi pusat RTTL
2	Selasa, 10/03/20	07:30 10:30	Mengobrol- obrol dengan staf Grafis di studio MCR guna untuk mengarah bagaimana melakukan program life dan record di studio Membantu Teknik director di studio MCR program ita nia Bainaka
3	Rabu, 11/03/20	07:30	Membantu membelikan Batrea merk alcalin untuk clip on ke studio café dader untuk live
4	Kamis, 12/03/20	07:30 09: 00	Membantu mengcontrol swicher di studi café dader untuk program Kafé Dadér dengan topik joventude iha kareira musika dan mengikuti Program tersebut sampai selesai dan merapikan kembali semua yang ada di studio café dader .
5	Jumat, 13/03/20	07:30	membantu staf grafisi untum memcopy file

		02/30	visual effect metologi berta cuaca ke computer control di studio MCR membantu staff grafis editor untuk melakukan recor video, audio program acara ita nia bainaka
6	Sabtu		
7	Minggu		

No.	Tanggal/Hari	Jam	Kegiatan
1	Senin, 16/03/20	08:00	Bantu memasangkan peralatan di studi untuk program Kafé Dadér dengan topik Ejistensia sao jose dan kembali ke studio MCR dan mengikuti program tersebut sampai selesai

2	Selasa,17/03/20	07:00 10:30	<p>Bantu memasangkan semua kamera, Monitor di studi untuk program Kafé Dadér dengan topik foto iha kareira kembali ke studio MCR untuk mengikuti bagaimana proses Input animasi metrolofi yang sudah di siapkan oleh para staf grafsi. Setelah selesai</p> <p>Bantu memasangkan semua kamera di studi untuk persiapan untuk record program ita nia bainaka. Dan mengikuti cara recor program tersebut di studio MCR</p>
3	Rabu, 18/03/20	07:00 10:00	<p>Bantu memasangkan semua peralatan live di studi untuk program Kafé Dadér dan kembali ke studi untuk mengikuti cara capture camera dari layar monitor dan input montion graphic sesuai rundown</p>
4	Kamis, 19/03/20	07:00 10:00	<p>Bantu memasangkan semua Peralatan di studi untuk program Kafé Dadér dengan topik Prevensaun ba moras global dan kembali ke studio MCR dan mengikuti Program tersebut sampai selesai</p>

5	Jumat, 20/03/20	07:30 10:00	Bantu memasangkan semua Peralatan di studi untuk program Kafé Dadér dengan topik joventude iha area musika dan Kembali ke studio MCR, mengikuti Program tersebut sampai selesai
6	Sabtu		
7	Minggu		

No.	Tanggal/Hari	Jam	Kegiatan
1	Senin, 30/03/20	08:30 10:00	Bantu memasangkan semua peralatan live di studi untuk program Kafé Dadér dengan topik joventude iha kareira dan kembali ke studio MCR, mengikuti Program tersebut sampai selesai.
2	Selasa, 31/03/20	07:30 10:00	Bantu memasangkan semua Peralatan di studi untuk program Kafé Dadér dengan topik igualidade ba jeneru dan kembali ke studi MCR, mengikuti Program tersebut sampai selesai
3	Rabu, 01/04/20	07:30	Bantu memasangkan semua Peralatan di studi untuk program Kafé Dadér dan ikut serta memegang Video Mixer sampai program selesai di studio MCR.
4	Kamis, 02/04/20	07:30	Bantu memasangkan semua peralatan di studi untuk program Kafé Dadér

		10:00	dengan topik joventude iha kareira musika dan kembali ke studio MCR, mengikuti Program tersebut sampai selesai.
5	Jumat, 03/04/20	07:30 10:00	Bantu memasangkan semua Peralatan di studi untuk program Kafé Dadér dan kembali ke studio MCR ikut serta memegang swicher audiu di studio MCR sampai selesai program tersebut
6	Sabtu		
7	Minggu		

No.	Tanggal/Hari	Jam	Kegiatan
1	Senin, 30/03/20	08:30	Bantu memasangkan semua kamera di studi untuk program Kafé Dadér dengan topik joventude iha kareira dan mengikuti Program tersebut sampai selesai dan merapikan kembali semua kamera.
2	Selasa, 31/03/20	07:30	Bantu memasangkan semua kamera di studi untuk program Kafé Dadér dengan topik igualidade ba jeneru dan mengikuti Program tersebut sampai selesai dan merapikan kembali semua kamera.
3	Rabu, 01/04/20	07:30	Bantu memasangkan semua kamera di studi untuk program Kafé Dadér dan ikut serta memegang kamera sampai program selesai dan merapikan kembali semua kamera.
4	Kamis, 02/04/20	07:30	Bantu memasangkan semua kamera di studi untuk program Kafé Dadér dengan topik joventude iha kareira musika dan mengikuti Program tersebut sampai selesai dan merapikan kembali semua kamera.
5	Jumat, 03/04/20	07:30 10:00	Bantu memasangkan semua kamera di studi untuk program Kafé Dadér dan ikut serta memegang kamera sampai program selesai dan merapikan kembali semua kamera.
6	Sabtu		
7	Minggu		

No.	Tanggal/Hari	Jam	Kegiatan
1	Senin, 13/04/20	08:30	Bantu memasangkan semua Peralatan di studi untuk program Kafé Dadér dengan topik joventude iha kareira dan mengikuti Program tersebut sampai selesai di studio MCR
2	Selasa, 14/04/20	10:30	Bantu memegang video Mixer di studi untuk record programa Guvernu koalia.
3	Rabu, 15/04/20	07:30	Bantu memasangkan semua kamera di studi untuk program Kafé Dadér dan ikut serta memegang kamera sampai program tselesai dan merapikan kembali semua kamera.
4	Kamis, 16/04/20	07:30	Bantu memasangkan semua kamera di studi untuk program Kafé Dadér dengan topik joventude iha kareira musika dan mengikuti Program tersebut sampai selesai dan merapikan kembali semua kamera.
5	Jumat, 17/04/20	07:30	Bantu memegang dan membahwa camera untuk shoot dokumentasi di Kampus UNITAL (Universidade oriental Timor Lorosae).
6	Sabtu		
7	Minggu		

4.2 PEMBAHASAN

4.2.1 Mengenal Montion Graphic

Motion Graphics adalah percabangan dari Seni Desain Graphics yang merupakan penggabungan dari, Ilustrasi, Tipografi, Fotografi dan Videografi dengan menggunakan teknik Animasi. Motion Graphics terdiri dari dua kata, Motion yang berarti Gerak dan Graphics atau yang sering kita kenal dengan istilah Grafis. Dari asal muasal pengertian dua kata tersebut, bisa dikatakan bahwa Motion Graphics, juga dapat disebut dengan istilah Grafis Gerak. Berdasarkan istilah tersebut, Anda mungkin dapat menebak bahwa motion graphics adalah jenis gambar yang bergerak dan beranimasi, tetapi ada lebih dari itu. Secara umum Motion Graphic adalah gabungan media audio visual yang menggabungkan seni film dan desain grafis dengan memasukan elemen-elemen yang berbeda seperti ilustrasi, tipografi, fotografi, video dan musik yang dibuat dengan menggunakan teknik animasi 2D atau 3D. Motion graphic dalam dunia broadcast memiliki peran yang sangat kuat di televisi, contohnya dalam pembuatan iklan komersial, program berita, program hiburan, promo, dan terlebih lagi untuk opening suatu program televisi. Ketika internet tidak dominan seperti sekarang ini, kita mendapat informasi dari TV dan surat kabar. Pada tahun sembilan puluhan yang lalu, kita hanya mengenal Internet dan dalam perkembangannya kita mendapatkan berbagai informasi darinya. Melalui mesin pencari Google, kita memperoleh berbagai informasi seperti ramalan cuaca, daftar pertukaran mata uang, dan bahkan informasi nasional terkini. Dalam mengembangkan penyebaran informasi, tidak hanya dalam bentuk video nyata tetapi juga dalam bentuk video animasi. Nama Motion Graphic diperkenalkan oleh Trish dalam buku Chris Meyer. Ini berbicara tentang penggunaan Adobe After Effects di bawah judul "Menciptakan Motion Graphics". Di sinilah perangkat lunak berspesialisasi dalam proses pembuatan video, tetapi tidak pernah memodifikasi atau melakukan pemrograman 3D. Dengan animasi, segala sesuatunya tidak membosankan, tetapi terlihat dinamis dan menarik. Motion graphics atau grafis gerak adalah istilah yang digunakan untuk semua jenis gerakan grafik, termasuk elemen 3D, cell animation, animasi stop motion, video digital, film dan banyak jenis grafik gerak lainnya. Perancang grafik ini memberikan

informasi melalui grafik sambil membimbing pembaca melalui cerita dengan cara tertentu. Motion graphics tidak hanya untuk penggunaan Internet; mereka juga dapat digunakan di TV dan film. Nama Motion Graphic diperkenalkan oleh Trish dalam buku Chris Meyer. Ini berbicara tentang penggunaan Adobe After Effects di bawah judul "Menciptakan Motion Graphics". Di sinilah perangkat lunak berspesialisasi dalam proses pembuatan video, tetapi tidak pernah memodifikasi atau melakukan pemrograman 3D. Dengan animasi, segala sesuatunya tidak membosankan, tetapi terlihat dinamis dan menarik.

Motion graphics atau grafis gerak adalah istilah yang digunakan untuk semua jenis gerakan grafik, termasuk elemen 3D, cell animation, animasi stop motion, video digital, film dan banyak jenis grafik gerak lainnya. Perancang grafik ini memberikan informasi melalui grafik sambil membimbing pembaca melalui cerita dengan cara tertentu.

Motion graphics tidak hanya untuk penggunaan Internet; mereka juga dapat digunakan di TV dan film.

4.2.2 Mengapa Grafis Gerak

Disinilah yang menjadi titik berat dari Motion Graphics. Jika seorang Graphic Designer menciptakan Brosur, Flyer, Banner dan lain sebagainya untuk kebutuhan percetakan, maka seorang Motion Graphics Designer bekerja untuk menggerakkan atau menghidupkannya untuk kebutuhan audio visual.

Di tangan seorang Motion Graphics Designer; Brosur, Flyer dan Banner yang dihasilkan oleh Graphic Designer akan diolah lebih lanjut oleh Motion Graphics Designer menggunakan teknik animasi.

Hasil dari kerja seorang Motion Graphics Designer, yaitu huruf, gambar ilustrasi atau foto yang ada dalam brosur, flyer dan lain sebagainya akan bergerak. jika anda melihat sebuah video di tv atau di internet yang berisi huruf yang bergerak-gerak, vector/illusttrasi yang berkedap-kedip dan foto yang keluar masuk layar, itu adalah ulah seorang Motion Graphics Designer.

4.2.3 Peran Montion Graphic UMUM

b. Peran

Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai dengan kedudukannya dalam suatu sistem.

Seseorang melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran. Peran seorang motion graphic designer atau editor adalah bagaimana mengemas atau membungkus materi pengambilan gambar untuk kemudian disusun kembali menjadi sebuah jalinan cerita yang memiliki dramatisasi dan estetis. Jika dalam suatu penggarapan program acara televisi, video dan film pada tahap produksi menjadi tanggung jawab sutradara maka dalam tahap pascaproduksi motion graphic designer dan editor yang bertanggung jawab penuh.

c. Montion Graphic

Designer Motion Graphic designer mungkin hanya sedikit orang mengenalnya, motion graphic designer menjalankan tugasnya saat proses pasca produksi, yang mana motion graphic designer bertugas untuk membuat suatu motion graphic yang berguna untuk menunjang dan meningkatkan mutu dan kualitas suatu program acara, iklan maupun sebuah film, karena motion graphic merupakan penggabungan gambar, ilustrasi, animasi, typography, dan videografi. Motion graphic design bertanggung jawab membuat dan menyiapkan segala kebutuhan motion graphic pada produksi program acara tv seperti pembuatan opening tune in/out, bumper dan grafis lain yang menunjang tayangan tersebut. Mereka juga biasanya menyiapkan animasi lainnya dalam sebuah tayangan. Dalam dunia broadcasting kehadiran Motion Graphic sangat diperlukan. Motion graphic biasa dipakai pada :

1. Stasiun ID, grafis animasi logo dari stasiun Tv
2. OBB/ CBB, opening bumper Program/ Closing bumper program.
3. Grafis News, pembuatan ilustrasi atau grafis konten data pada pemberitaan.
4. Grafis Promo, motion graphic untuk pembuatan promo program.
5. Superimose, animasi grafis yang biasa berada pada pojok/ pinggir layar tv yang kontennya berisikan iklan salah satu produk. Ikon, logo stasiun Tv biasa berada pada pojok kanan maupun pada layar Tv.
6. Bumper flash, grafis yang ditemukan pada program yang berdurasi 1-2 detik biasa di tampilkan saat tayangan replay.
7. Teaser, grafis sebelum closing segment yang biasa bertuliskan next.
- 8.

8. Print add untuk kebutuhan off air, hasil kontent project mograph yang print untuk kebutuhan presentasi program, benner, dan kebutuhan promosi, public relations dan sebagainya.

9. Branding Company (logo, Brand/ Trademark) Kalau dalam Film dan iklan motion graphic biasa di pakai pada typografi title yaitu tulisan nama pemain pada awal film, judul film, dan beberapa sequence dalam film seperti effect tulisan atau kompositing bersama visual efect, motion graphic designer di tuntutan untuk selalu mencari hal baru dan style yang baru agar motion graphic bisa lebih meningkatkan kualitasnya. Motion graphic designer harus bekerjasama dan menjalin team work dengan team produksi termasuk motion graphic designer, karna motion graphic yang di hasilkan oleh motion graphic designer akan di gabungkan saat proses editing kemudian akan di render untuk hasil sempurna. Motion graphic yang di buat oleh Motion Graphic Designer merupakan unsur penting yang mengolah Grafis yang menggunkan video dan atau animasi untuk menciptakan ilustrasi dari gerak atau transformasi, dan digunakan dalam dunia broadcast, periklanan dan film. Antara lain opening program, flash bumper, promo program, typhografi title film, animasi film, animasi

10. logo, bahkan company profil, dalam dunia broadcast kehadiran motion graphic designer sangat diperlukan.

11. Adapun pengertian lain dari motion graphic yang di olah motion graphic designer menurut sukarno dalam tugas akhirnya mengatakan bahwa, Motion graphic adalah potongan-potongan media visual berbasis waktu yang

12. Menggunakan film dan desain grafis. Hal tersebut bisa dicapai dengan menggabungkan berbagai elemen-elemen animasi 2D dan 3D, video, film, tipografi, dan music. Penggunaan motion graphic yang umum adalah sebagai title sequence (sebagai pembuka film atau serial TV, logo yang bergerak di akhir iklan, elemen-elemen seperti logo 3D yang berputar-putar di sebuah siaran, dan dengan adanya internet, animasi berbasis web dll, dan motion graphic telah melampaui metode-metode seperti footage frame by frame dan animasi. Motion graphic atau lebih dikenal dengan bahasa indonesia nya desain grafis visual kemunculan nya jarang disadari karna itu motion graphic ini juga disebut dengan invisible art, motion grafis mencakup semua Ilmu

editing dari animasi, grafis, hingga video editing, kualitas motion graphic sangatlah berperan penting untuk meningkatkan kualitas dan mutu suatu program atau tayangan yang menggunakannya, karna motion graphic salah satu daya tarik untuk mengikat penonton, pada saat sekarang ini motion graphic sangatlah banyak digunakan oleh televisi maupun dalam video editing. Software adalah pendukung dari apa yang bisa kita hasilkan. Dilihat dari bidangnya, software Graphic di bagi menjadi dua, software pengolah graphic dua dimensi dan pengolah graphic tiga dimensi, sedang menurut medianya terbagi menjadi tiga, yaitu media cetak, digital, dan multimedia. Program multimedia yang termasuk dalam kelompok ini dapat dimanfaatkan untuk mengolah film dalam berbagai macam format maupun dalam program Televisi, pemberian judul teks (seperti karaoke, teks terjemahan, dll) juga dapat diolah menggunakan program ini. Umumnya, pemberian efek khusus (special effect) seperti suara ledakan, design pluru, ombak, dan lain-lain. Berikut ini software yang digunakan motion graphic designer berdasarkan fungsi kegunaanya:

1. Adobe After Effect Adobe After Effects adalah produk piranti lunak yang dikembangkan oleh Adobe Systems Incorporated asal Amerika, digunakan untuk film dan pos produksi pada video. Adobe After Effects merupakan software yang sangat profesional untuk kebutuhan motion graphic design. Dengan perpaduan dari bermacam - macam aplikasi desain yang telah ada, Adobe After Effects menjadi salah satu aplikasi desain yang handal. Standar efek yang mencapai sekitar 50 macam lebih, yang sangat bisa untuk mengubah dan menganimasikan objek. Versi dari Adobe After Effect yang dipakai penulis merupakan versi terbaru dari Adobe After yang disebut Adobe After Effect Creative Cloud atau yang lebih sering disebut AECC. Versi ini merupakan versi diatas Adobe After Effect CS6.

2. Adobe Premier CS6 Adobe Premier Pro dibuat oleh Adobe System inc, yang merupakan versi pembaharuan dari beberapa versi Adobe Premier terdahulu. Mulai versi 6.0 adobe premier dapat digunakan untuk mengedit file video dengan format DV. Adobe Premier telah menjadi program standar bagi para profesional dalam bidang digital video.

3. Adobe illustrator Adobe illustrator merupakan salah satu program handal pengolah vektor selain daripada CorelDraw dan Macromedia Freehan.

Dengan illustrator kita dapat mengontrol dan memanipulasi bentuk dari yang berukuran mikro sampai yang berukuran makro tanpa harus kehilangan kualitas gambar. Pada vektor gambar didefinisikan oleh garis bersegmen dan dikendalikan oleh anchor point, dan vektor bersifat scalable maksudnya, adalah kita bisa mencetak gambar vektor baik itu dalam ukuran peranko sampai baligo tanpa kehilangan kualitas gambar.

4.2.4 Peran Montion Graphic Khusus

Selama saya melakukan PKL di stasiun Radio Televisaun Timor-Leste (RTTL EP) khususnya untuk program acara café dader

1. Re-edit tamplate animasi Perkiraan cuaca yang sudah disediakan naskahnya oleh pengarah acara.
2. Re-edit Tamplate lowerthird dan credit tittle. Sesua naskah.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Dapat penulis simpulkan bahwa Motion Graphic Designer berperan aktif dalam menyajikan program Café Dader dan mempunyai tiga tahapan dalam melakukan proses penyajiannya :

1. Editing offline, merupakan tahap pertama yang dilakukan oleh motion graphic designer, pada program bursa niaga tahap pertama dimulai dari pemindahan seluruh file video kedalam komputer editing (capture), lalu dilakukan seleksi file video (logging) yang disesuaikan dengan shoot list yang di buat oleh pengarah acara pada produksi hingga proses penyuntingan gambar secara kasar (cut to cut). Pada umumnya editing offline dikerjakan oleh seorang editor program tetapi pada program bursa niaga motion graphic designer merangkap menjadi seorang editor.
2. Editing Online, adalah tahap selanjutnya yang akan di kerjakan oleh motion graphic designer, tahap ini dibagi menjadi dua tahapan yang pertama adalah editing isi program bursa niaga, editing isi program bursa niaga merupakan tahap lanjutan dari proses cut to cut saat editing offline, dan didalam editing online akan di sempurnakan oleh motion graphic designer, tahapan kedua yang dilakukan motion graphic designer adalah editing motion graphic (Visual effect), penerapan motion graphic di dalam program bursa niaga bertujuan untuk membuat pengemasan lebih menarik dan membantu pesan lebih tersampaikan kepada penonton. Evaluasi hasil video adalah tahap terakhir editing online dimana motion graphic designer, pengarah acara dan rekan-rekan di dalam ruangan editing saling bertukar pikiran untuk mengevaluasi hasil editing video. Mixing, merupakan tahapan terakhir pada saat proses editing, di dalam mixing semua audio akan di seimbangkan (balance), suara yang dirasa kurang tepat atau kurang jelas pada video akan dilakukan revisi seperti

3. mendubbing ulang, kemudian penerapan sound effect sangat berpengaruh

5.2 SARANA

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan kepada Tim Produksi Program café dader RTTL,Ep ,penulis memiliki saran kepada pihak atau anggota tim Produksi khususnya kepada:

1. Khusus untuk Radio Televisaun Timor-Leste (RTTL) agar dapat melakukan perekrutan sumber daya manusia atau crew yang baru sesuai bidangnya, agar tidak terjadi lagi rangkap jabatan.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Radio Televisaun Timor-leste (RTTL,EP) khususnya untuk meningkatkan kualitas peralatan yang di gunakan di dalam proses produksi maupun editing, agar proses nya berjalan dengan lancar dan cepat.
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada masyarakat agar lebih selektif dalam memilih dan menerima infomasi, serta berperan aktif dalam memberi masukan kepada media televisi, dalam rangka membangun masyarakat yang berwawasan dan berilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Kuswandi, Wawan. 1996. Komunikasi Massa, Sebuah analisi Media Televisi, Jakarta : Rineka Cipta.

M. A, Morissan. 2008. Manajemen Media Penyiaran (Strategi Mengelola Radio & Televisi). Jakarta: Prenada Media Group.

M. A, Morissan. 2010. Jurnalistik Televisi Mutakhir. Jakarta: Prenada Media Group

Mabruri, Anton. 2014. Teori Dasar Editing Program Acara Televisi dan Film. Depok: Mind 8 Publishing House. 2013. Manajemen Produksi Prgram Acara Tv. Depok: Mind 8 Publishing

Buku grafis komplet pengantar ketrampilan dwsign grafis menggunakan aplikasi computer

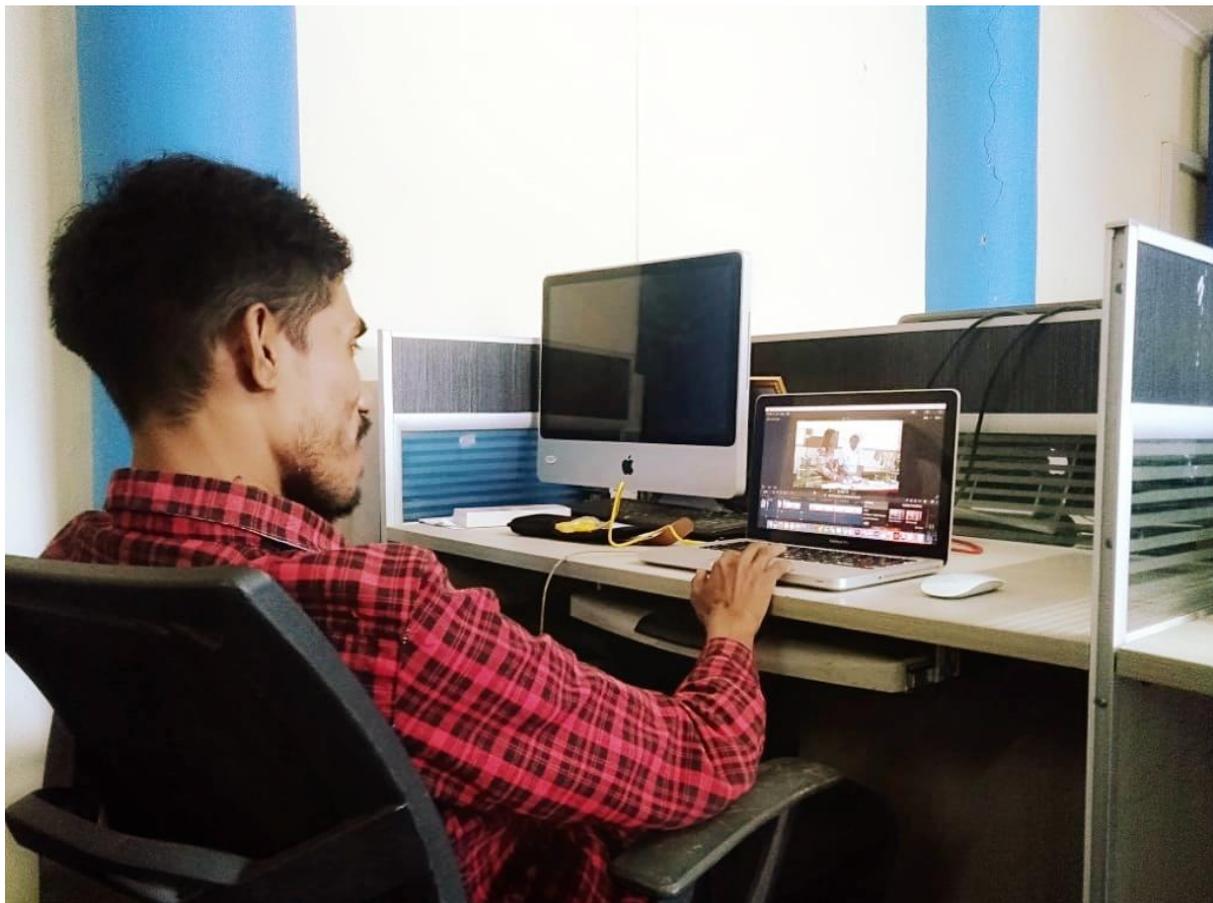
Jubilee interprase

1. Internet :
<http://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/viskom/article/view/387/333>
2. Amy E. Arnston, Graphic Design Basic, Holt, Rinehart and Winston, Include, USA, 1988

LAMPIRAN
Dokumentasi



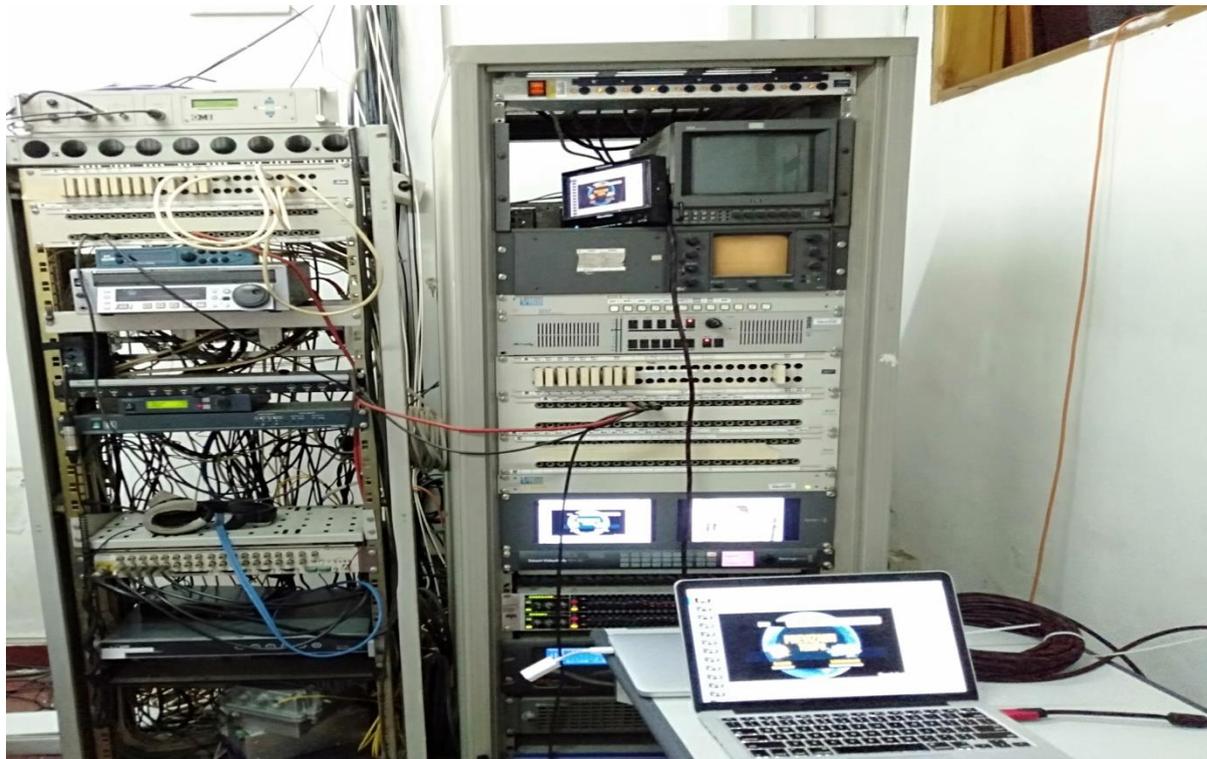
KET GAMBAR 11: foto di studio room MCR RTTL,EP



KET GAMABR 12 : Edit offline/ Online video Profile Narasumber



KET GAMBAR 13: Setting camera di Studio Café dader



KET GAMBAR 14: Input motion graphic dari laptop ke video mixer control